

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian mengenai kemampuan berpikir reflektif matematis siswa kelas VIII *excellent* dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi teorema Pythagoras ditinjau dari gaya belajar ini terdiri dari 2 bagian, yaitu: deskripsi data pra lapangan dan deskripsi data pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra Lapangan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Blitar pada kelas VIII *excellent* dengan materi teorema Pythagoras. Sebelum pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti pada saat magang I di MTsN 1 Blitar, diperoleh informasi bahwa MTsN 1 Blitar merupakan madrasah yang unggul dalam hal akademik maupun non akademik, MTsN 1 Blitar mempunyai beberapa program unggulan yang salah satunya adalah program kelas *excellent* yang merupakan kelas unggulan yang mana pembagian kelas ini dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, prestasi akademik dan kecerdasan intelektual atau biasa disebut IQ (*Intelligence Quotient*). Program kelas unggulan kelas *excellent* ini terdiri atas 4 kelas, yaitu kelas VIII *excellent* 1, VIII *excellent* 2, IX *excellent* 1, dan IX *excellent* 2.

Intrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar angket gaya belajar siswa, lembar soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dan lembar pedoman wawancara. Sebelum melaksanakan penelitian, ketiga instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian meminta validasi ke beberapa ahli. Validasi tersebut bertujuan agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian layak digunakan atau tidak.

Adapun nama validator yang memvalidasi instrumen angket gaya belajar, soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dan pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. dan Ibu Anisak Heritin, S.Si., M.Pd. yang keduanya merupakan Dosen Tadris Matematika IAIN Tulungagung.

Dari kedua validator tersebut, lembar angket gaya belajar, lembar soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dan lembar pedoman wawancara layak digunakan dengan perbaikan. Setelah dilakukan proses validasi oleh validator, lembar soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para validator. Ibu Anisak Heritin, S.Si., M.Pd. telah mengoreksi dan menyetujui instrumen pada Jum'at, 4 Desember 2020 dan Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. telah mengoreksi dan menyetujui instrumen pada Sabtu, 26 Desember 2020.

Berikut adalah tes tervalidasi yang akan diberikan kepada siswa kelas VIII *excellent* MTsN 1 Blitar.

a. Masalah 1 (M1)

Dito bermain di lapangan dan berjalan dari rute awal ke arah timur sejauh 12 meter, dilanjutkan berjalan ke arah selatan sejauh 5 meter. Lalu Dito kembali ke titik awal berjalan tadi, berapa jarak yang ditempuh Dito dari rute terakhir ke rute awal?

b. Masalah 2 (M2)

Sebuah tangga yang panjangnya 6,5 meter bersandar pada tembok. Jarak ujung bawah tangga dengan tembok adalah 2,5 meter. Berapakah tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar?

Setelah ketiga instrumen selesai tervalidasi dan layak digunakan, kemudian dilaksanakan penelitian. Peneliti diarahkan untuk mengurus surat penelitian ke pihak kampus IAIN Tulungagung. Peneliti sudah memperikan surat izin penelitian pada 26 Desember 2020, kemudian pada tanggal 3 Januari 2020 menghubungi pihak TU untuk meminta izin penelitian. Peneliti diarahkan untuk menghubungi WAKA kurikulum yaitu Bapak Abdurrohman, S.Ag., M.Pd.I. untuk mendapatkan perizinan. Setelah menghubungi WAKA kurikulum peneliti diarahkan untuk menghubungi guru pengampu mata pelajaran matematika di kelas VIII *excellent* yaitu Bapak Drs. Agus Syaifudin. Setelah peneliti menghubungi guru matematika peneliti diminta untuk menemui beliau di madrasah, disini peneliti menjelaskan gambaran umum terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga menjelaskan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari pengisian angket gaya belajar, mengerjakan soal tes kemampuan berpikir reflektif matematis dan terakhir wawancara. Berhubung pada penelitian ini berkendala

dengan adanya pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mengurangi mobilitas sosial demi mengurangi penularan virus ini, guru matematika memberikan arahan dan masukan teknis pelaksanaan penelitian agar tetap berlangsungnya penelitian ini.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pelaksanaan tes dan tahap pelaksanaan wawancara. Pada tahap pelaksanaan tes, peneliti memaparkan data hasil angket dan hasil tes tulis. Pada tahap wawancara, peneliti memaparkan data hasil wawancara. Semua data yang telah diperoleh tersebut akan dijadikan rujukan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.

a. Pelaksanaan Tes

Tes dilakukan pada Rabu, 20 Januari 2021 kepada siswa kelas VIII *excellent* 1 atau kelas 8-8 dan kelas VIII *excellent* 2 atau kelas 8-9 MTsN 1 Blitar pada jam pelajaran ke-1 sampai jam pelajaran ke-3, yaitu pada pukul 07.15 – 09.00 WIB. Tes yang dilakukan yaitu mengisi angket tentang gaya belajar siswa, kemudian dilanjutkan untuk mengerjakan 2 butir soal kemampuan berpikir reflektif matematis dengan materi teorema pythagoras. Kedua tes tersebut diikuti oleh 57 siswa, yang terdiri atas 24 siswa dari kelas 8-8, 33 siswa dari kelas 8-9, dan 7 siswa dari kelas 8-8 absen tidak masuk tanpa alasan.

Untuk memudahkan penelitian dalam proses analisis data dan menjadi privasi subjek penelitian, maka peneliti membuat kode pada setiap siswa. Pengkodean ini didasarkan atas inisial nama dan gaya belajar dari siswa tersebut.

Misalkan siswa bernama Adhis Lailatul Maulida dengan gaya belajar visual, maka dapat ditulis pengodean ALM-V. Daftar siswa kelas VIII *excellent* dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa Kelas VII *Excellent* MTsN 1 Blitar dalam Penelitian Tes dan Kode Siswa

No	Nama Siswa	Kelas	Gaya Belajar	Kode Siswa	No.	Nama Siswa	Kelas	Gaya Belajar	Kode Siswa
1	ALM	8-8	Visual	ALM-V	33	ANL	8-9	Auditorial	ANL-A
2	ARS	8-8	Visual	ARS-V	34	ADA	8-9	Kinestetik	ADA-K
3	ASW	8-8	Kinestetik	ASW-K	35	ASR	8-9	Visual	ASR-V
4	ADS	8-8	Visual	ADS-V	36	AN	8-9	Kinestetik	AN-K
5	AFA	8-8	Auditorial	AFA-A	37	AUD	8-9	Auditorial	AUD-A
6	ANF	8-8	Auditorial	ANF-A	38	BMA	8-9	Auditorial	BMA-A
7	BTD	8-8	Visual	BTD-V	39	CAT	8-9	Auditorial	CAT-A
8	CS	8-8	Visual	CS-V	40	DNK	8-9	Auditorial	DNK-A
9	ER	8-8	Visual	ER-V	41	DPR	8-9	Auditorial	DPR-A
10	FMS	8-8	Auditorial	FMS-A	42	ESN	8-9	Kinestetik	ESN-K
11	FAJ	8-8	-	-	43	FCR	8-9	Auditorial	FCR-A
12	FZ	8-8	Visual	FZ-V	44	FRH	8-9	Auditorial	FRH-A
13	JBG	8-8	Auditorial	JBG-A	45	GIS	8-9	Kinestetik	GIS-K
14	LKP	8-8	-	-	46	HAP	8-9	Visual	HAP-V
15	MAR	8-8	-	-	47	IZA	8-9	Auditorial	IZA-A
16	MP	8-8	Auditorial	MP-A	48	JAM	8-9	Auditorial	JAM-A
17	MZR	8-8	-	-	49	MUR	8-9	Visual	MUR-V
18	MFH	8-8	-	-	50	MH	8-9	Visual	MH-V
19	MRA	8-8	Auditorial	MRA-A	51	MYZ	8-9	Kinestetik	MYZ-K
20	NQN	8-8	Kinestetik	NQN-K	52	MFS	8-9	Kinestetik	MFS-K
21	NHS	8-8	Auditorial	NHS-A	53	MSW	8-9	Visual	MSW-V
22	RDA	8-8	Auditorial	RDA-A	54	MWS	8-9	Kinestetik	MWS-K
23	RRG	8-8	-	-	55	NL	8-9	Visual	NL-V
24	RJ	8-8	Auditorial	RJ-A	56	NNQ	8-9	Visual	NNQ-V
25	RHN	8-8	Kinestetik	RHN-K	57	QN	8-9	Visual	QN-V
26	SHM	8-8	Auditorial	SHM-A	58	RRR	8-9	Auditorial	RRR-A
27	SUN	8-8	Auditorial	SUN-A	59	RA	8-9	Auditorial	RA-A
28	SB	8-8	Auditorial	SB-A	60	RGR	8-9	Kinestetik	PGR-K
29	TML	8-8	-	-	61	RDR	8-9	Kinestetik	RDR-K
30	ZNE	8-8	Auditorial	ZNE-A	62	SRA	8-9	Visual	SRA-V
31	ZAF	8-8	Visual	ZAF-V	63	YA	8-9	Auditorial	YA-A
32	AAL	8-9	Visual	AAL-V	64	ZM	8-9	Auditorial	ZM-A

Dalam pelaksanaannya, mengisi angket gaya belajar siswa dan dilanjutkan tes tulis mengerjakan 2 butir soal materi teorema pythagoras. Tes tulis

berlangsung dengan baik, lancar, dan tertib. Setelah kegiatan pelaksanaan tes selesai, peneliti mengoreksi angket gaya belajar siswa dan mengelompokkan sesuai dengan masing-masing gaya belajar. Setelah itu peneliti juga melihat hasil pekerjaan siswa. Peneliti memilih 9 (sembilan) subjek dengan menulis absen siswa pada kertas lalu diambil secara acak oleh peneliti, yang terdiri dari 3 siswa dengan gaya belajar visual, 3 siswa dengan gaya belajar auditorial, dan 3 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Kriteria ini didasarkan atas nilai hasil belajar dan rekomendasi dari guru matematika kelas. Dari semua informasi tersebut diperoleh kategori gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

b. Pelaksanaan Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan peneliti menemui siswa ke rumahnya masing-masing karena adanya pandemi COVID-19 keadaan ini tidak memungkinkan siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan wawancara ini peneliti lakukan dengan menemui siswa ke rumahnya demi meminimalisir penyebaran virus corona. Wawancara dilakukan selama satu minggu mulai dari 4 Maret 2021 sampai 10 Maret 2021. Subjek pada wawancara ini ada 9 siswa yang sebelumnya nama-nama siswa sudah dikelompokkan berdasarkan gaya belajar, lalu peneliti memberikan nomor urut pada nama-nama yang sudah dikelompokkan. Kemudian peneliti menuliskan nomor urut siswa pada kertas-kertas kecil, sehingga terdapat 18 nomor siswa visual, 27 nomor siswa auditorial, dan 12 siswa kinestetik, lalu peneliti mengambil 3 nomor secara acak dari masing-masing kelompok gaya belajar. Berikut daftar siswa yang menjadi subjek wawancara.

Tabel 4.2
Daftar Subjek Wawancara, Kode Siswa, dan Kode Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Kode Subjek
1	BTD	BTD-V	NV1
2	FZ	FZ-V	NV2
3	NNQ	NNQ-V	NV3
4	ANF	ANF-A	NA1
5	SHM	SHM-A	NA2
6	ANL	ANL-A	NA3
7	NQN	NQN-K	NK1
8	MYZ	MYZ-K	NK2
9	ESN	ESN-K	NK3

Selama wawancara, hal-hal yang penting menurut peneliti ditulis dalam catatan menggunakan alat tulis. Peneliti juga menggunakan alat perekam suara sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data berupa *smartphone* untuk mempermudah proses wawancara. Wawancara ini juga menggunakan pedoman wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan kepada subjek tidak melenceng dari indikator yang akan dibahas.

B. Analisis Data

1. Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Aspek yang diukur untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, antara lain dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Kode Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Berpikir Reflektis	Indikator	Kode
Fase <i>Reacting</i>	Menyebutkan apa yang diketahui	ID1
	Menyebutkan apa yang ditanyakan	ID2
	Menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui	ID3
	Mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk	ID4

	menjawab yang ditanyakan	
	Menyebutkan atau menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal	ID5
Fase <i>Comparing</i>	Menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan	ID6
	Menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi	ID7
	Mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi	ID8
Fase <i>Contemplating</i>	Menentukan maksud dari permasalahan	ID9
	Mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban	ID10
	Mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban	ID11
	Memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban	ID12
	Membuat kesimpulan dengan benar	ID13

2. Analisis Data Hasil Tes dan Wawancara

Peneliti akan menyajikan data hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi teorema pythagoras dan wawancara sesuai dengan gaya belajar siswa, yaitu siswa yang memiliki gaya belajar visual, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Subjek NV1, NV2, dan NV3 sebagai siswa yang memiliki gaya belajar visual; NA1, NA2, dan NA3 sebagai siswa yang memiliki gaya belajar auditorial; serta NK1, NK2, dan NK3 sebagai siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Berikut ini dijelaskan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik berdasarkan indikator kemampuan berpikir reflektif matematis.

a. Subjek BTM (NV1)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV1 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil jawaban NV1 dalam menyelesaikan masalah 1 (M1) dan dipaparkan juga transkrip wawancara yang dilaksanakan pada Kamis, 4 Maret 2021.

	Jawaban : ke timur 12 meter ke selatan 5 meter	NV1M1.1
	Jarak yg ditempuh dari rute akhir ke awal ?	
NV1M1.2	$S = \sqrt{x^2 + y^2}$	
	$= 12^2 + 5^2$	Jadi : Jarak yang ditempuh Dito
NV1M1.3	$= 144 + 25$	dari rute terakhir ke rute awal
	$= \sqrt{169}$	adalah 13 meter. → NV1M1.4
	$= 13$	

Gambar 4.1
Lembar Jawaban M1 Subjek NV1

Setelah melakukan uji tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada NV1 peneliti melakukan wawancara untuk mengungkapkan kemampuan berpikir reflektif matematis NV1 tersebut. Sedangkan, kode pada gambar 4.1 merupakan penjasar dari proses wawancara yang dilakukan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang telah dideskripsikan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : Apakah BTD (peneliti menyebut nama subjek) sudah paham dengan apa yang dimaksud soal? NV1M1.P1
- NV1 : Sudah Bu. NV1M1.J1
- P : Dari masalah nomor 1 dapatkah kamu menjelaskan apa yang dimaksud soal? NV1M1.P2
- NV1 : (sambil menjelaskan gambar NV1M1.1) Diketahui Dito berjalan ke arah timur 12 m, berjalan lagi ke selatan 5 m, dan kembali lagi ke titik awal. Dan ditanyakan jarak yang ditempuh Dito dari rute awalsampai akhir. NV1M1.J2
- P : Bagaimana hubungan antara apa yang ditanyakan dan yang diketahui? NV1M1.P3
- NV1 : Apa yang sudah diketahui dan yang ditanyakan dapat diilustrasikan seperti gambar segitiga siku-siku. NV1M1.J3
- P : Apakah data yang sudah diketahui sudah dapat NV1M1.P4

menjawab pertanyaan?

- NV1 : *Iya.* NV1M1.J4
 P : *Apa metode yang tepat untuk menyelesaikan soal?* NV1M1.P5
 NV1 : *Menggunakan teorema pythagoras yang digunakan untuk mencari sisi miring, alas, maupun tinggi pada segitiga siku-siku* NV1M1.J5

Keterangan :

- P : Peneliti
 NV1 : Subjek 1 gaya belajar visual
 NV1M1.P1 : Wawancara dengan NV1 masalah ke-1 pertanyaan ke-1
 NV1M1.J1 : Wawancara dengan NV1 masalah ke-1 jawaban dari pertanyaan ke-1

Pada NV1M1.J1 respon subjek NV1 sangat cepat sehingga mengindikasikan bahwa subjek NV1 sudah paham dengan maksud dari M1. Selanjutnya, pada NV1M1.J2 subjek NV1 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari M1 sehingga sudah memenuhi indikator ID1 dan ID2. NV1M1.J3 dan NV1M1.J3 menunjukkan bahwa subjek dapat menyebutkan hubungan antara apa yang ditanyakan dengan yang diketahui dan mengutarakan bahwa apa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan, sehingga memenuhi indikator ID3 dan ID4. Dikuatkan dengan NV1M1.J5 subjek juga dapat menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1, sehingga ini memenuhi indikator ID5.

b) *Fase Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawabanmu!* NV1M1.P6
 NV1 : *Ini dimasukkan dulu rumus teorema pythagorasnya, lalu memasukkan angka-angkanya dari yang di ketahui ke dalam rumus, lalu untuk mencari sisi miring atau jarak tempuh pada soal ini di akar kuadratkan sehingga ketemu jawabannya. (sambil menunjuk NV1M1.2 dan NV1M1.3)* NV1M1.J6
 P : *Apakah kamu sudah pernah menghadapi soal yang sama atau hampir sama?* NV1M1.P7
 NV1 : *Iya, sudah pernah.* NV1M1.J7

- P : *Jika pernah adakah kaitannya antara soal ini dengan soal yang sudah pernah kamu dapatkan?* NV1M1.P8
- NV1 : *Ada Bu.* NV1M1.J8
- P : *Coba jelaskan apa keterkaitannya!* NV1M1.P9
- NV1 : *Sama-sama mencari sisi miring dengan teorema phytagoras* NV1M1.J9

Berdasarkan wawancara pada NV1M1.J6 menjelaskan bahwa NV1 dapat menjelaskan jawabannya dari permasalahan M1, sehingga memenuhi indikator ID6. Pada NV1M1.J7 subjek menginformasikan bahwa pernah menghadapi permasalahan yang sama sebelumnya, sehingga memenuhi indikator ID7. Adapun pada NV1M1.J8 dan NV1M1.J9 subjek NV1 dapat menjelaskan hubungan antara permasalahan yang pernah dihadapi sebelumnya dengan permasalahan yang dihadapi sekarang. Sehingga memenuhi indikator ID8.

c) *Fase Contemplating*

- P : *Jelaskan maksud dari permasalahan yang kamu dapat!* NV1M1.P10
- NV1 : *Permasalahannya ini mencari jarak Dito dari titik akhir ke titik awal dengan menggunakan teorema phytagoras* NV1M1.J10
- P : *Apa kamu yakin dengan jawaban ini? (menunjuk gambar NV1M1.3)* NV1M1.P11
- NV1 : *Yakin Bu.* NV1M1.J11
- P : *Apakah jawaban ini sudah kamu teliti?* NV1M1.P12
- NV1 : *Sudah.* NV1M1.J12
- P : *Dapatkah kamu menyimpulkan jawaban kamu?* NV1M1.P13
- NV1 : *(membaca gambar NV1M1.4)* NV1M1.J13

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya, NV1 menerangkan permasalahan yang didapatkan dengan tepat pada NV1M1.10, sehingga memenuhi indikator ID9. Selanjutnya NV1 menjawab dengan tegas NV1M1.P11 dan NV1M1.P12 yang menunjukkan keyakinan bahwa jawaban yang sudah dipaparkan adalah jawaban yang benar, maka indikator ID10 terpenuhi. Dari NV1M1.J13

menunjukkan NV1 dapat menyimpulkan jawaban dengan benar, maka indikator ID13 terpenuhi, karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV1 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan jawaban instrumen tes dan wawancara subjek NV1 terhadap M1 menyatakan bahwa jawaban tes sesuai dengan hasil wawancara. Sehingga diperoleh subjek NV1 kecenderungan memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis dalam memecahkan masalah sebagai subjek dengan gaya belajar visual dan nilai matematika tinggi. Dijelaskan sebagai berikut:

- a) Subjek NV1 melalui fase *reacting*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NV1 melalui fase *comparing*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NV1 melalui fase *contemplating*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek NV1 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis, karena subjek bisa melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating* pada M1.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV1 dalam menyelesaikan M2

Berikut ini merupakan hasil tes masalah ke-2 (M2) dari subjek BTB.

Jawaban : Panjang tangga 6,5 meter	NV1M2.1
Jarak bawah tangga 2,5 meter	
tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar	
tinggi tembok = $\sqrt{\text{Panjang tangga}^2 - \text{Jarak ujung}^2}$	NV1M2.2
= $\sqrt{(6,5)^2 - (2,5)^2}$	
= $\sqrt{42,25 - 6,25}$	NV1M2.3
= 6 m	
Jadi : Tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar adalah 6 meter	NV1M2.4

Gambar 4.2
Lembar Jawaban M2 Subjek NV1

Berikut merupakan hasil tes wawancara yang diberikan kepada NV1 serta jawabannya dalam menyelesaikan M2.

a) Fase *Reacting*

- P : Dari masalah 2 ini apa kamu bisa menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal? NV1M2.P1
- NV1 : Yang diketahui panjang tangga dan jarak ujung bawah tangga ke tembok, dan yang ditanyakan tinggi tembok dari lantai sampai ujung tangga bersandar. Ini Bu. (sambil menunjuk NV1M2.1) NV1M2.J1
- P : Bagaimana caranya mencari tinggi temboknya? NV1M2.P2
- NV1 : Seperti nomor satu tadi Bu. Mencarinya dengan rumus Phytagoras NV1M2.J2
- P : Apakah dengan data yang kamu tulis ini sudah bisa menjawab pertanyaan? NV1M2.P3
- NV1 : Sudah Bu. NV1M2.J3

Subjek NV1 dapat dikatakan memenuhi indikator ID1 dan ID2 pada M2.

Karena, dari NV1M2.J2 subjek NV1 dapat menyebutkan pa yang diketahui dan

apa yang ditanyakan pada M2, pada gambar 4.2 bagian NV1M2.1 juga sudah dapat dilihat bahwa NV1 menuliskan dengan rinci apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. NV1M2.J2 menunjukkan bahwa subjek NV1 memenuhi indikator ID5. Sedangkan pada NV1M2.J3 memenuhi indikator ID4, subjek NV1 menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dikatakan dengan yakin bahwa data tersebut cukup untuk menyelesaikan soal dari M2.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawabanmu ini! (sambil menunjuk* NV1M2.P4
NV1M2.2)
- NV1 : *ini saya pakai rumus terema pythagoras mencari sisi **b*** NV1M2.J4
tapi disini saya langsung menuliskan tinggi tembok,
panjang tangga dan jarak ujung. Lalu tinggal
dimasukkan saja angkanya yang sudah diketahui. Begitu
Bu.
- P : *NV1 (peneliti menyebut nama subjek) apa pernah* NV1M2.P5
memperoleh soal yang hampir sama?
- NV1 : *Pernah, Bu. Soalnya juga hampir sama seperti soal 1* NV1M2.J5
tadi.
- P : *Kenapa bisa begitu?* NV1M2.P6
- NV1 : *Iya Bu, soalnya sama cuma beda di ceritanya saja.* NV1M2.J6

Pada hasil wawancara tersebut memberi informasi bahwa subjek NV1 memenuhi indikator ID6 karena dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan M2 pada NV1M2.J4. Berdasarkan NV1M2.J5 menunjukkan bahwa subjek NV1 memenuhi indikator ID7 dan pada NV1M2.J6 juga menunjukkan bahwa subjek NV1 memenuhi ID8 disini subjek NV1 mampu menjelaskan bahwa pada permasalahan yang diperoleh sebelumnya, serta mampu mengaitkan msalah yang ditanyakan pada M2 dengan masalah yang pernah didapatkan sebelumnya.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Bisakah kamu menjelaskan maksud dari soal ini?* NV1M2.P6
 (peneliti menunjuk M1)
- NV1 : *Begini Bu. Soal ini meminta kita untuk mencari tinggi tembok dari ujung dasar ke ujung tangga bersandar* NV1M2.J6
- P : *Apa kamu yakin jawaban kamu sudah benar?* NV1M2.P7
- NV1 : *Yakin Bu.* NV1M2.J7
- P : *Dari masalah ini apa yang dapat kamu simpulkan?* NV1M2.P8
- NV1 : *Kesimpulannya. Jadi, tinggi tembok tembok dari ujung dasar ke ujung tangga bersandar adalah 6 meter.* NV1M2.J8

Cuplikan wawancara di atas subjek NV1 bisa memaparkan maksud dari M2, hal ini berarti subjek NV1 memenuhi indikator ID9 dilihat dari NV1M2.J6. pada NV1M2.J7 jawaban subjek NV1 yang tegas membuktikan bahwa dapat dikatakan bahwa subjek NV1 memenuhi indikator ID10. Terakhir, pada NV1M2.J8 juga menerangkan bahwa subjek NV1 dapat memberikan kesimpulan yang tepat pada M2 sehingga memenuhi indikator ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV1 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan petikan wawancara yang sudah dipaparkan, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Maka, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NV1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NV1 melalui fase *reacting*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NV1 melalui fase *comparing*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NV1 melalui fase *contemplating*, yaitu NV1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NV1 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NV1 pada M2 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

Tabel 4.4
Konsistensi NV1 dalam Kemampuan Berpikir Rflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NV1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV1 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NV1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV1 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NV1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
<i>Comparing</i>	NV1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV1 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV1 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV1 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV1 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6, ID7, dan ID8.
<i>Contemplating</i>	NV1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV1 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV1 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

b. Subjek FZ (NV2)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV2 dalam menyelesaikan M1

Berikut paparan hasil jawaban NV2 dalam menyelesaikan masalah 1 (M1).

Penilaian harian

B
Y
T
S

12m b
c ?
a
5m

$c^2 = a^2 + b^2$

$c^2 = 5^2 + 12^2$

$c^2 = 25 + 144$

$c^2 = 169$

$c = \sqrt{169}$

$c = 13$

Jadi, jarak yang ditempuh Dito dari rute terakhir ke rute awal adalah 13m

NV2M2.2

NV2M2.2

NV2M2.3

NV2M2.4

Gambar 4.3
Lembar Jawaban M1 Subjek NV2

Setelah melakukan uji tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada NV2 peneliti melakukan wawancara untuk mengungkapkan kemampuan berpikir reflektif matematis NV2 tersebut. Berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang telah dideskripsikan.

a) Fase *Reacting*

- P : Nama kamu FZ (peneliti menyebutkan nama subjek) NV2M1.P1
yaa. Apa kamu sudah paham dengan yang dimaksud dari soal 1?
- NV2 : Insyaallah sudah. NV2M1.J1
- P : Pada lembar jawabmu kamu menggambar ini NV2M1.P2
bagaimana maksudnya? (peneliti menunjuk gambar NV2M1.1)
- NV2 : Ini maksudnya saya gambar arah mata angin Bu, hehe.. NV2M1.J2
kan di soalnya menceritakan kalau Dito berjalan ke arah timur dan ke arah selatan, agar mudah saya

gambar arah mata anginnya. Kalau gambar segitiganya ini ilustrasi dari cerita dalam soal. Dito berjalan ke timur 12 m lalu ke selatan 5 meter. Begitu Bu.

- P : *Lalu ini kenapa ada tanda tanya pada gambarmu? (menunjuk gambar NV2M1.1)* NV2M1.P3
- NV2 : *Itu maksudnya yang ditanyakan Bu. Jarak rute akhir ke rute awal.* NV2M1.J3
- P : *Ooh, oke. Terus yang diketahui dari soal sudah dapat menjawab yang ditanyakan?* NV2M1.P4
- NV2 : *Sudah Bu.* NV2M1.J4
- P : *Kalau begitu apa metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut?* NV2M1.P5
- NV2 : *Itu Bu, yang rumusnya $c^2 = a^2 + b^2$* NV2M1.J5
- P : *Iya, itu namanya metode apa?(karena NV2 terlihat bingung peneliti memancing NV2 untuk mengingat) Teorema?* NV2M1.P6
- NV2 : *Oh iya, teorema pythagoras Bu* NV2M1.J6

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut NV2 menjawab pertanyaan dari peneliti dengan yakin pada NV2M1.J1. Selanjutnya, NV2 dapat menyebutkan apa yang diketahui ditunjukkan dengan jawaban NV2 pada NV2M1.J2, sehingga ini memenuhi indikator berpikir reflektif matematis ID1. Pada NV2M1.J3 juga membuktikan bahwa NV2 dapat menyebutkan apa yang ditanyakan pada M1, sehingga NV2 memenuhi indikator ID2. Berdasarkan lembar jawaban NV2 pada gambar 4.3 NV2 menggambar segitiga siku-siku dan dijelaskan saat wawancara pada NV2M1.J2 dan NV2M1.J3 ini menunjukkan bahwa NV2 memenuhi indikator ID3 karena dapat menghubungkan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.

Subjek NV2 juga dapat menjelaskan bahwa yang ketahu dapat menjawab apa yang ditanyakan dengan ini subjek NV2 memenuhi indikator ID4 dan ini ditunjukkan pada NV2M1.J4. Pada NV2M1.J5 dan NV2M1.J6 memberikan

informasi bahwa subjek NV2 dapat menjelaskan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1 walaupun ada sedikit kendala dalam menyebutkan metode tapi subjek NV2 dapat menyebutkan rumusnya dengan tepat, sehingga dengan ini subjek NV2 memenuhi indikator ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *FZ (peneliti menyebutkan nama subjek) coba jelaskan jawaban kamu!* NV2M1.P7
- NV2 : *Ini rumusnya Bu, (sambil menunjuk NV2M1.2) lalu berdasarkan gambar yang saya gambar ini tinggal sukkan angka-angkanya ke rumus, lalu terakhir di akar kuadratkan.* NV2M1.J7
- P : *Oke, baik. Kamu apa sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama dengan soal ini?* NV2M1.P8
- NV2 : *Pernah Bu.* NV2M1.J8
- P : *Kalau sudah pernah ada tidak kaitannya dengan soal ini?* NV2M1.P9
- NV2 : *Ada Bu, sama-sama mencari sisi miring segitiga* NV2M1.J9

Pada kutipan wawancara tersebut subjek NV2 menjelaskan jawaban dari permasalahan yang didapatkan dari M1 pada NV2M1.J7 sehingga ini memenuhi indikator ID6. Dijelaskan juga bahwa NV2 pernah mendapatkan masalah yang hampir sama dengan M1 pada NV2M1.J8, sehingga subjek NV2 memenuhi indikator ID7. Subjek NV2 juga dapat dikatakan memenuhi indikator ID8 karena subjek NV2 juga dapat menjelaskan keterkaitannya M1 dengan masalah yang sudah pernah didapatkan pada NV2M1.J9.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Dari soal ini, coba jelaskan masalah apa yang kamu dapatkan?* NV2M1.P10
- NV2 : *Mencari jarak yang ditempuh Dito dari titik akhir ke titik awal Bu, dengan menggunakan teorema pythagoras* NV2M1.J10
- P : *Apakah jawaban ini sudah kamu teliti?* NV2M1.P11

NV2	: <i>Sudah Bu.</i>	NV2M1.J11
P	: <i>Apa kamu yakin jawabanmu benar?</i>	NV2M1.P12
NV2	: <i>Insyallah yakin Bu.</i>	NV2M1.J12
P	: <i>Lalu bagaimana kesimpulan dari jawaban kamu?</i>	NV2M1.P13
NV2	: <i>Ini Bu kesimpulannya. Jarak tempuhnya 13 meter</i> <i>(sambil menunjuk NV2M1.4)</i>	NV2M1.J13

Subjek NV2 dapat dikatakan memenuhi indikator ID9 karena dapat menjelaskan maksud dari permasalahan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara pada NV2M1.J10. Berdasarkan NV2M1.J11 dan NV2M1.J12 subjek NV2 memenuhi indikator ID10, karena subjek NV2 dapat mendeteksi kebenaran jawaban. Pada NV2M1.J13 subjek NV2 dapat membuat kesimpulan dengan jawaban yang benar, sehingga memenuhi indikator ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV2 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NV2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NV2 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NV2 melalui fase *reacting*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NV2 melalui fase *comparing*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NV2 melalui fase *contemplating*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NV2 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis.

Karena, subjek NV2 pada M1 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV2 dalam menyelesaikan M2

Berikut ini merupakan hasil tes masalah ke-2 (M2) dari subjek FZ.

Handwritten work for a math problem involving a right-angled triangle. The diagram shows a right-angled triangle with hypotenuse $c = 6.5m$, base $a = 2.5m$, and height b . The student uses the Pythagorean theorem to find b .

Annotations:

- NV2M2.1: Points to the diagram.
- NV2M2.2: Points to the equation $B^2 = C^2 - a^2$.
- NV2M2.3: Points to the calculation $B^2 = 36$.
- NV2M2.4: Points to the final conclusion: "Jadi, tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar adalah 6m".

Gambar 4.4
Lembar Jawaban M2 Subjek NV2

Adapun hasil wawancara sebagai berikut NV2 setelah menyelesaikan M2 sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : FZ (peneliti menyebut nama subjek) coba jelaskan maksud gambar ini! (sambil menunjuk NV2M2.1) NV2M2.P1
- NV2 : Itu gambar segitiga Bu untuk menggambarkan cerita pada soal. Kan pada soal ditanyakan tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar, nah sisi b di sini temboknya lalu sisi c adalah tangganya, dan sisi a ini jarak bawah tangga ke tembok. NV2M2.J1
- P : Dari apa yang kamu sebutkan apa sudah dapat menjawab dari yang ditanyakan? NV2M2.P2
- NV2 : Sudah Bu. NV2M2.J2
- P : Lalu bagaimana kamu menyelesaikan masalah ini? NV2M2.P3
- NV2 : Seperti soal 1 tadi bu dengan teorema pythagoras NV2M2.J3

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memberikan informasi bahwa subjek NV2 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari M2 sekaligus dapat menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang

ditanyakan pada NV2M2.J1 sehingga dapat dikatakan bahwa NV2 memenuhi indikator ID1, ID2, dan ID3. Subjek NV2 juga menjelaskan bahwa apa yang diketahui sudah dapat menjawab yang dinyakan pada NV2M2.J2 berarti subjek NV2 memenuhi indikator ID4. Selanjutnya subjek NV2 juga memenuhi indikator ID5 berdasarkan NV2M2.J3 karena dapat menyebutkan metode yang tepat untuk M2.

b) Fase *Comparing*

- P : *Sekarang, coba kamu jelaskan hasil dari jawaban kamu!* NV2M2.P4
 NV2 : *Begini Bu, ini rumusnya $b^2 = c^2 - a^2$ karena yang diketahui sisi miring dan alas jika dikaitkan dengan segitiga, $c = 6,5 \text{ m}$ ini panjang tangga, $a = 2,5 \text{ m}$ ini jarak tangga ke tembok, setelah dihitung ketemu hasilnya $b = 6 \text{ m}$ ini tinggi tembok sampau ujung tangga bersandar.* NV2M2.J4
 P : *Apakah kamu pernah mendapatkan soal yang hampir sama dengan ini?* NV2M2.P5
 NV2 : *Pernah Bu, sama seperti nomor satu tadi Cuma beda di ceritanya sama bagian-bagian yang dicari, kalau konsepnya sama saja.* NV2M2.J5

Berdasarkan cuplikan wawancara dengan subjek NV2 menunjukkan bahwa subjek NV2 sudah memenuhi indikator ID6 karena subjek dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang di dapatkan pada NV2M2.J4. Kemudian pada NV2M2.J5 menunjukkan bawan subjek NV2 dapat menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang pernah dihadapi, dan dapat mengaitkan keduanya, sehingga subjek NV2 memenuhi indikator ID7 dan ID8.

c) Fase *Contemplating*

- P : *FZ (peneliti menyebut nama subjek) sekarang jelaskan maksud dari permasalahan yang kamu hadapi!* NV2M2.P6
 NV2 : *Permasalahannya mencari tinggi tembok ini Bu. (sambil* NV2M2.J6

menunjuk gambar NV2M2.1)

- | | | |
|-----|---|----------|
| P | : Apakah jawaban ini sudah kamu teliti? | NV2M2.P7 |
| NV2 | : Belum Bu, karena waktunya sudah habis | NV2M2.J7 |
| P | : Ooh, yakin tidak sama jawaban kamu? | NV2M2.P8 |
| NV2 | : Yakin sih Bu, soalnya angkanya juga tidak besar jadi lebih mudah menghitungnya. | NV2M2.J8 |
| P | : Kalau begitu kesimpulan dari jawaban kamu apa? | NV2M2.P9 |
| NV2 | : Kesimpulannya tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar adalah 6 meter | NV2M2.J9 |

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek NV2 memenuhi indikator ID9 karena dapat menjelaskan mkasud dari permasalahan M2 pada NV2M2.J6. Berdasarkan NV2M2.J8 subjek NV2 dapat mendeteksi pada penentuan jawaban, sehingga memenuhi indikator ID10. Terakhir, subjek NV2 juga dapat membuat kesimpulan dengan benar pada NV2M2.J9 sehingga memenuhi indikator ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV2 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NV2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NV2 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NV2 melalui fase *reacting*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NV2 melalui fase *comparing*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NV2 melalui fase *contemplating*, yaitu NV2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NV2 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis.

Karena, subjek NV2 pada M2 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

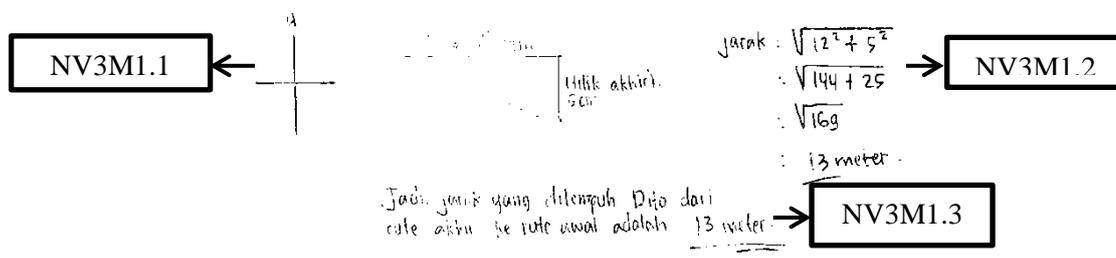
Tabel 4.5
Konsistensi NV2 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NV2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV2 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV2 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV2 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NV2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV2 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV2 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV2 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NV2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
<i>Comparing</i>	NV2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV2 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV2 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV2 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV2 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6, ID7, dan ID8.
<i>Contemplating</i>	NV2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV2 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV2 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV2 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV2 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

c. Subjek NNQ (NV3)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV3 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil jawaban NV3 dalam menyelesaikan masalah 1 (M1) dan dipaparkan juga transkrip wawancara yang dilaksanakan pada Jum'at, 5 Maret 2021.



Gambar 4.5
Lembar Jawaban M1 Subjek NV3

Setelah melakukan uji tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dilanjutkan untuk tes wawancara terhadap subjek NV3. Berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang telah dideskripsikan.

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|---|----------|
| P | : Apa kamu sudah paham dengan maksud pada soal 1? | NV3M1.P1 |
| NV3 | : Sudah. | NV3M1.J1 |
| P | : Ini benar lembar jawaban kamu yaa? | NV3M1.P2 |
| NV3 | : Iya Bu benar. | NV3M1.J2 |
| P | : Bisa kamu jelaskan maksud dari ini? (sambil menunjuk NV3M1.1) | NV3M1.P3 |
| NV3 | : Ini gambar arah mata angin, kalau yang ini gambar segitiga siku-siku. Maksud dari segitiga ini gambaran dari soalnya Bu | NV3M1.J3 |
| P | : Gambaran yang bagaimana? | NV3M1.P4 |
| NV3 | : Gambaran yang diketahui kalau Dito berjalan ke timur 12 m lalu ke arah selatan 5 m. Dan ditanyakan jaraknya Dito sekarang dari titik awal. Begitu Bu. | NV3M1.J4 |
| P | : Dari soal ini apa yang diketahui apakah sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan? | NV3M1.P5 |

- NV3 : *Sudah Bu.* NV3M1.J5
 P : *Metode apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?* NV3M1.P6
 NV3 : *Teorema phytagoras Bu, kan Babnya ini.* NV3M1.J6

Pada paparan wawancara di atas menginformasikan bahwa subjek NV3 dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari M1 dengan tepat pada NV3M1.J4, sedangkan pada NV3M1.J3 subjek NV3 menyebutkan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan sehingga ini memenuhi indikator ID1, ID2, dan ID3. Pada NV3M1.J5 memberi jawaban dengan tegas kepada peneliti bahwa apa yang diketahui dari M1 sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan dan subjek NV3 juga menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1 pada NV3M1.J6 sehingga subjek NV3 memenuhi indikator ID4 dan ID5

b) *Fase Comparing*

- P : *Sekarang jelaskan bagaimana jawaban kamu!* NV3M1.P7
 NV3 : *Jawabannya yang ini ya Bu. (sambil menunjuk NV3M1.2)* NV3M1.J7
 P : *Iya, coba jelaskan!* NV3M1.P8
 NV3 : *Karena yang dicari sisi miring maka bentuk penyelesaiannya kedua sisi segitiga yang diketahui dikudratkan dan dijumlahkan lalu diakar kuadratkan Bu, ya seperti jawaban saya ini (sambil menunjuk NV3M1.2)* NV3M1.J8
 P : *Oke, apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama?* NV3M1.P9
 NV3 : *Lupa Bu saya.* NV3M1.J9
 P : *Sama ceritanya mungkin? Atau beda angkanya, belum pernah?* NV3M1.P10
 NV3 : *Sudah mungkin Bu, tapi saya lupa.* NV3M1.J10

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menginformasikan bahwa subjek NV3 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang didapatkan pada NV3M1.J8 sehingga ini memenuhi indikator ID6. Pada NV3M1.J9 dan NV3M1.J10 mengidentifikasi bahwa subjek NV3 belum bisa menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi dan belum bisa mengaitkan masalah yang sudah pernah dihadapi dengan masalah sekarang ini. Sehingga subjek NV3 tidak memenuhi indikator ID7 dan ID8 pada M1

c) *Fase Contemplating*

- P : *Sekarang coba kamu jelaskan maksud dari permasalahan soal yang kamu dapatkan!* NV3M1.P11
- NV3 : *Maksudnya mencari jarak tempuh Dito dari titik akhir ke titik awal kan Bu.* NV3M1.J11
- P : *Lalu apa ini jawaban kamu sudah diteliti?* NV3M1.P12
- NV3 : *Sudah Bu.* NV3M1.J12
- P : *Apa kamu yakin dengan jawaban kamu yang sudah kamu jelaskan?* NV3M1.P13
- NV3 : *Inshaallah sudah.* NV3M1.J13
- P : *Apa kesimpulan dari jawaban kamu?* NV3M1.P14
- NV3 : *Jarak tempuh Dito dari titik akhir ke titik awal 13 meter* NV3M1.J14

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut memberi informasi kepada peneliti bahwa subjek NV3 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dengan benar pada NV3M1.J11. Pada NV3M2.J12 subjek NV3 dapat mendeteksi kebenaran dari jawaban. Pada NV3M2.J13 subjek NV3 dapat membuat kesimpulan dengan benar. Sehingga, dengan ini subjek NV3 memenuhi indikator ID9, ID10, dan ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV3 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NV3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NV3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- Subjek NV3 melalui fase *reacting*, yaitu NV3 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- Subjek NV3 belum memenuhi melalui fase *comparing*, yaitu NV3 memenuhi hanya memenuhi ID6.
- Subjek NV3 melalui fase *contemplating*, yaitu NV3 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NV3 berada pada F2, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NV3 pada M1 mampu melalui fase *reacting*, fase *contemplating*, dan tidak memenuhi fase *comparing*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NV3 dalam menyelesaikan M2

Berikut ini merupakan hasil tes masalah ke-2 (M2) dari subjek NNQ.

Diketahui : Panjang tangga : 6,5 m
ujung bawah tangga - tembok : 2,5 m
Ditanya? tinggi tembok - ujung tangga.

Jawab : dengan rumus pythagoras
: $\sqrt{\text{sisi miring}^2 - \text{alas}^2}$
: $\sqrt{6,5^2 - 2,5^2}$
: $\sqrt{42,25 - 6,25}$
: $\sqrt{36}$
: 6

Jadi, tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar adalah 6 meter.

NV3M2.1

NV3M2.2

NV3M2.3

NV3M2.4

Gambar 4.6
Lembar Jawaban M2 Subjek NV3

Adapun hasil wawancara pada subjek NV3 sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : *Apa yang diketahui dari soal 2 ini?* NV3M2.P1
 NV3 : *Panjang tangga 6,5m dan ujung bawah tangga ke tembok 2,5 m.* NV3M2.J1
 P : *Kalau yang ditanyakan apa?* NV3M2.P2
 NV3 : *Tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar* NV3M2.J2
 P : *Pada jawaban kamu ada gambarnya ini. Bisa kamu jelaskan dari gambaran kamu ini bagaimana?* NV3M2.P3
 NV3 : *Ini sketsa gambaran dari soal Bu, sisi tegaknya adalah tembok, sisi alasnya jarak tangga ke tembok. Kalau sisi miringnya ini tangga yang bersandar* NV3M2.J3
 P : *Seperti yang sudah kamu sebutkan tadi yang diketahui dari soal apa sudah dapat menjawab yang ditanyakan?* NV3M2.P4
 NV3 : *Sudah Bu. Kan ini juga pakai teorema pythagoras kalau diketahui dua sisi sudah bisa dikerjakan* NV3M2.J4

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NV3 ini menginformasikan bahwa subjek NV3 dapat menyebutkan apa yang diketahui dari M2 pada NV3M2.J1 dan dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dari M2 pada NV3M2.J2. Pada NV3M2.J3 subjek NV3 dapat menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan dari masalah yang dihadapinya. Sedangkan pada NV3M2.J4 subjek NV3 menjelaskan bahwa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan serta menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah M2. Sehingga dengan ini subjek NV3 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan hasil dari jawaban kamu!* NV3M2.P5
 NV3 : *Seperti nomor satu tadi bu bedanya ini yang dicari sisi miringnya jadi sisi miringnya dikurangi sisi alas lalu dikuadratkan dan diakarkan seperti ini. (Sambi menunjuk NV3M2.3)* NV3M2.J5

- P : *Apa kamu sudah pernah mendapatkan yang hampir sama dengan soal 2 ini?* NV3M2.P6
- NV3 : *Sudah bu, soal nomor 1. Hehe* NV3M2.J6
- P : *Iyaa yaa, beneer pinter kamu jawabnya.* NV3M2.P7
- NV3 : *Benerkan Bu, kan sama-sama menggunakan teorema phytagoras.* NV3M2.J7

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut subjek NV3 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang dihadapi dengan benar pada NV3M2.J5 sehingga memenuhi indikator ID6. Pada NV3M2.J6 subjek NV3 menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi dan mengaitkan keduanya dengan menjelaskan bahwa keduanya sama-sama menggunakan metode yang sama pada NV3M2.J7. Disini peneliti menyimpulkan bahwa subjek NV3 memenuhi indikator ID7 dan ID8 walaupun masalah yang pernah dihapai sebelumnya yang dimaksud adalah malasah M1 terpenting subjek paham dan dapat mengaitkan keduanya.

c) *Fase Contemplating*

- P : *Coba kamu jelaskan maksud dari masalah yang kamu dapatkan!* NV3M2.P8
- NV3 : *Mencari tinggi tembok dengan diketahui tangga bersandar dan jarak tangga ke temboknya.* NV3M2.J8
- P : *Baik. NNQ (peneliti menyebut nama subjek) apa kamu sudah meneliti jawaban kamu?* NV3M2.P9
- NV3 : *Sudah Bu.* NV3M2.J9
- P : *Apa kamu yakin dengan jawaban kamu ini?* NV3M2.P10
- NV3 : *Yakin Bu.* NV3M2.J10
- P : *Lalu apa kesimpulan dari jawaban kamu?* NV3M2.P11
- NV3 : *Kesimpulannya tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar itu adalah 6 meter* NV3M2.J11

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut menginformasikan bahwa subjek NV3 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang dihadapi dengan tepat

pada NV3M2.J8. Pada NV3M2.J10 subjek NV3 dapat mendeteksi kebenaran dari jawaban. Pada NV3M2.J11 subjek NV3 dapat membuat kesimpulan dengan benar. Sehingga, dengan ini subjek NV3 memenuhi indikator ID9, ID10, dan ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NV3 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NV3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NV3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NV3 melalui fase *reacting*, yaitu NV3 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NV3 melalui fase *comparing*, yaitu NV3 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NV3 melalui fase *contemplating*, yaitu NV3 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NV3 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NV3 pada M2 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

Tabel 4.6
Konsistensi NV3 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NV3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV3 menyebutkan	NV3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NV3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NV3 menyebutkan	NV3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1,

	hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV3 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV3 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NV3 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NV3 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	ID2, ID3, ID4, dan ID5.
Comparing	NV3 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV3 tidak mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV3 tidak bisa mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV3 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NV3 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NV3 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NV3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID8.
Contemplating	NV3 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV3 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV3 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV3 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV3 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV3 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NV3 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NV3 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NV3 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NV3 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NV3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

d. Subjek ANF (NA1)

1) Pamarapan data hasil tes dan wawancara NA1 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil jawaban NV3 dalam menyelesaikan masalah 1 (M1) dan dipaparkan juga transkrip wawancara yang dilaksanakan pada Senin, 8 Maret 2021.

Jawab :

menggunakan rumus pythagoras.

jarak ke timur = a
jarak ke selatan = b
jarak yg dicari = c.

$a^2 + b^2 = c^2$
 $12^2 + 5^2 = c^2$
 $144 + 25 = c^2$
 $169 = c^2$
 $\sqrt{169} = c$
 $13 = c$

jadi jarak yg ditempuh Dito dari rute terakhir ke rute awal adalah 13 meter.

Gambar 4.7

Lembar Jawaban M1 Subjek NA1

Setelah melakukan uji tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dilanjutkan untuk tes wawancara terhadap subjek NA1. Berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang telah dideskripsikan.

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|--|----------|
| P | : Nama kamu ANF (peneliti menyebutkan nama subjek)? | NA1M1.P1 |
| NA1 | : Iya Bu. | NA1M1.J1 |
| P | : ANF (peneliti menyebutkan nama subjek) apa kamu yang kamu ketahui dari soal 1 ini? | NA1M1.P2 |
| NA1 | : Soal ini meminta kita untuk mencari sisi miring | NA1M1.J2 |
| P | : Kenapa bisa sisi miring? | NA1M1.P3 |
| NA1 | : Iya Bu, karena kan sisi tegaknya dan sisi alasnya sudah diketahui. | NA1M1.J3 |

- P : *kalau maksud dari gambar ini bagaimana? (peneliti menunjuk NA1M1.1)* NA1M1.P4
- NA1 : *Itu gambaran dari soalnya Bu. Sisi mendatarnya ini ke arah timur sisi menurunnya ini ke arah selatan, sisi miringnya yang ditanyakan* NA1M1.J4
- P : *Dari soal 1 ini apa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan?* NA1M1.P5
- NA1 : *Sudah Bu* NA1M1.J5
- P : *Lalu cara apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?* NA1M1.P6
- NA1 : *Teorema Pythagoras* NA1M1.J6

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA1 menunjukkan bahwa subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dari M1 pada NA1M1.J3 dan dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dari M1 pada NA1M1.J2. Subjek NA1 menghubungkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan gambar segitiga yang diungkapkannya pada NA1M1.J4 subjek juga menjelaskan bahwa apa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan pada NA1M1.J5 serta subjek NA1 dapat menentukan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang sudah dijelaskan subjek NA1 dalam fase *reacting* memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *Sekarang coba jelaskan hasil dari jawaban kamu!* NA1M1.P7
- NA1 : *Rumus pytagorsnya kan $a^2 + b^2 = c^2$ disini saya memisalkan a = jarak ke timur, b = jarak ke selatan, c = jarak yang dicari. Lalu semua yang sudah diketahui dimasukkan pada rumus sehingga ketemu $169 = c^2$ kemudian hasilnya di akar kuadratkan sehingga $13 = c$* NA1M1.J8
- P : *Baik, apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama dengan ini? Terlihat lancar sekali kamu menjelaskannya.* NA1M1.P9
- NA1 : *Sudah Bu, saya inku bimbil jadi sering diberi soal-soal* NA1M1.J9

cerita begini Bu.

- P : *Oh Oke. Kalau begitu apa keterkaitannya soal yang sudah pernah kamu dapat dengan masalah ini?* NA1M1.P10
- NA1 : *Sama-sama mencari sisi miring soalnya juga hampir sama cuma angkanya lebih besar malahan bu* NA1M1.J10

Dari hasil cuplikan wawancara tersebut subjek NA1 menjawab semua pertanyaan peneliti dengan tegas dan yakin sehingga ini menunjukkan bahwa subjek NA1 paham betul dengan masalah yang dihadapinya. Pada NA1M1.J8 subjek menjelaskan jawaban dari permasalahan dengan tepat. Pada NA1M1.J9 menunjukkan bahwa subjek NA1 dapat menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi. Sedangkan pada NA1M1.J10 subjek juga mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi. Sehingga subjek NA1 sudah melalui fase *comparing* karena memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.

c) *Fase Contemplating*

- P : *Sekarang coba jelaskan maksud dari permasalahan ini?* NA1M1.P11
- NA1 : *Pemasalahannya yang tadi Bu mencari jarak Dito dari titik akhir ke titik awal* NA1M1.J11
- P : *Apa jawaban ini sudah diteliti?* NA1M1.P12
- NA1 : *Sudah Bu.* NA1M1.J12
- P : *Apa kamu yakin dengan jawaban kamu?* NA1M1.P13
- NA1 : *Yakin.* NA1M1.J13
- P : *Lalu bagaimana kesimpulannya?* NA1M1.P14
- NA1 : *Jadi, kesimpulannya jarak yang ditempuh Dito dari rute akhir ke rute awal 13 m.* NA1M1.J14

Pada cuplikan hasil wawancara subjek NA1 ini menunjukkan bahwa subjek dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan pada NA1M1.J11, subjek dapat mendeteksi jawabannya pada NV1M1.J12 serta subjek membuat kesimpulan

dengan benar. Sehingga dengan ini subje NA1 memenuhi indikator ID9, ID110, dan ID13 karena tidak terjadi kesalah pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NA1 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA1 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

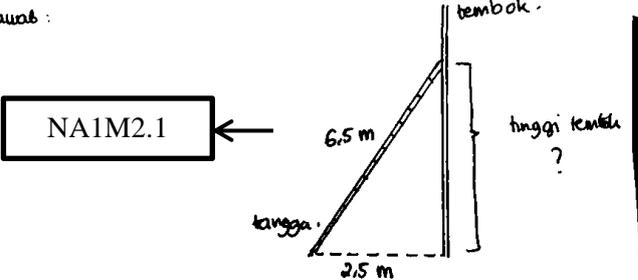
- a) Subjek NA1 melalui fase *reacting*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NA1 melalui fase *comparing*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NA1 melalui fase *contemplating*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA1 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA1 pada M1 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NA1 dalam menyelesaikan M2

Berikut hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis subjek ANF (NA1) pada masalah ke-2 (M2).

Jawab :



NA1M2.1

menggunakan rumus pythagoras.

⇒ tangga = c
jarak bawah = a
tinggi yg dicari = b.

NA1M2.2

⇒ $a^2 + b^2 = c^2$ → $b^2 = c^2 - a^2$

~~.....~~

~~.....~~

$b^2 = 6,5^2 - 2,5^2$

$b^2 = 42,25 - 6,25$

$b^2 = 36$

$b = 6$

NA1M2.3

Jadi jarak / tinggi tembok sampai ujung tangga berandar adalah 6 meter

NA1M2.4

Gambar 4.8

Lembar Jawaban M2 Subjek NA1

Adapun hasil wawancara dari subjek NA1 pada M2 adalah sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

P : ANF (peneliti menyebutkan nama subjek) jelaskan NA1M2.P1
maksud dari gambar ini? (sambil menunjuk NA1M2.1)

NA1 : Ini gambaran dari pertanyaanya Bu. ini yang miring NA1M2.J1
adalah tangga yang disandarkan panjangnya 6,5 m,
yang lurus temboknya yang dintanyakan , dan bawah ini
jarak tangga ke tembok 2,5 m.

P : Apa ini sudah cukup untuk menjawab pertanyaan? NA1M2.P2

NA1 : Sudah Bu NA1M2.J2

P : Kalau metodenya apa? NA1M2.P3

NA1 : Teorme pythagoras NA1M2.J3

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menginformasikan bahwa subjek NA1 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta menghubungkan antara yang diketahui dan yang ditanyakan pada NA1M2.J1. Pada NA1M2.J2 subjek menjelaskan apa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan, sedangkan pada NA1M2.J3 subjek menyebutkan metode yang tepat untuk penyelesaian M2. Sehingga subjek NA1 melalui fase *reacting* karena dapat memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan hasil jawaban kamu!* NA1M2.P4
 NA1 : *Karena mencari sisi tegak maka $b^2 = c^2 - a^2$ disini saya memisalkan $a =$ jarak tangga ke tembok, $b =$ tinggi tembok yang dicari, $c =$ panjang tangga bersandar. Lalu semua yang sudah diketahui dimasukkan pada rumus sehingga ketemu $b^2 = 36$ kemudian hasilnya di akar kuadratkan sehingga $b = 6$ m.* NA1M2.J4
 P : *Apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang sama?* NA1M2.P5
 NA1 : *Sama Bu, seperti nomor 1 tadi juga sama.* NA1M2.J5

Pada cuplikan hasil wawancara pada NA1M2.P4 subjek menjelaskan hasil dari jawaban permasalahan M2 dengan tepat sehingga memenuhi indikator ID6. Sedangkan berdasarkan jawaban subjek NA1 pada NA1M2.J5 menunjukkan bahwa subjek memenuhi indikator ID7 dan ID8.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Sekarang coba jelaskan permasalahan dari masalah ini!* NA1M2.P6
 NA1 : *Masalahnya mencari tinggi tembok ini kan Bu.* NA1M2.J6
 P : *Oke, kamu yakin dengan jawabanmu?* NA1M2.P7
 NA1 : *Yakin Bu.* NA1M2.J7
 P : *Berarti kesimpulan dari jawaban kamu bagaimana?* NA1M2.P8
 NA1 : *Ini Bu kesimpulannya tinggi tembok sampai ujung tangga bersandar adalah 6 m.* NA1M2.J8

Dari hasil paparan wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek NA1 dapat menjelaskan maksud dari permasalahan pada NA1M2.J6, subjek juga dapat mendeteksi kebenaran dari jawaban pada NA1M2.J7, serta dapat membuat kesimpulan dengan benar pada NA1M2.J8. Sehingga ini menunjukkan bahwa subjek melalui fase *contemplating* karena memenuhi indikator ID9, ID10, dan ID13 karena tidak terjadi kesalahan pada jawaban subjek maka dapat dikatakan juga subjek NA1 juga memenuhi indikator ID11 dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA1 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NA1 melalui fase *reacting*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NA1 melalui fase *comparing*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID6, ID7, dan ID8.
- c) Subjek NA1 melalui fase *contemplating*, yaitu NA1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA1 berada pada F3, yaitu subjek dikatakan mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA1 pada M2 mampu melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

Tabel 4.7
Konsistensi NA1 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NA1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA1 mampu	NA1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA1 mampu	NA1 dapat memenuhi indikator kemampuan

	menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA1 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NA1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA1 menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NA1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	berpikir reflektif matematis ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
<i>Comparing</i>	NA1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA1 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA1 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NA1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA1 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA1 mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NA1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6, ID7, dan ID8.
<i>Contemplating</i>	NA1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA1 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA1 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

e. Subjek SHM (NA2)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NA2 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil jawaban NA2 dalam menyelesaikan masalah 1 (M1) dan dipaparkan juga transkrip wawancara yang dilaksanakan pada Sabtu, 6 Maret 2021.

$$\begin{array}{l}
 \begin{array}{c} \text{5} \\ \text{12} \end{array} \rightarrow \boxed{\text{NA2M1.1}} \\
 \\
 \begin{array}{l}
 = 12^2 + 5^2 \\
 = 144 + 25 \\
 = \sqrt{169} = 13
 \end{array} \rightarrow \boxed{\text{NA2M1.2}}
 \end{array}$$

Gambar 4.9
Lembar Jawaban M1 Subjek NA2

Setelah melakukan uji tes kemampuan berpikir reflektif matematis, dilanjutkan untuk tes wawancara terhadap subjek NA2. Berikut paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang telah dideskripsikan.

a) Fase *Reacting*

P	: SHM (peneliti menyebutkan nama subjek) bisa kamu jelaskan maksud dari gambar ini?	NA2M1.P1
NA2	: Dijelaskan bagaimana Bu?	NA2M1.J1
P	: Kamu bisa menggambar segitiga ini bagaimana?	NA2M1.P2
NA2	: Karena materinya teorema pythagoras pasti gambarnya segitiga Bu. hehe, ini saya asal gambar saja Bu	NA2M1.J2
P	: Bisa kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal?	NA2M1.P3
NA2	: Ini 12 dan 5 bu yang diketahui	NA2M1.J3
P	: Kalau yang ditanyakan apa?	NA2M1.P4
NA2	: Jarak	NA2M1.J4

Berdasarkan hasil wawancara diatas subjek NA2 pada NA2M1.J1 mengidentifikasi bahwa subjek belum paham dengan apa yang dimaksud dari soal sehingga subjek hanya dapat menggambarkan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan tapi tidak dapat menjelaskannya, pada NA2M1.J3 subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dan pada NA2M1.J4 subjek belum bisa menyebutkan apa yang ditanyakan dengan tepat. Tapi pada NA2M1.J2

subjek NA2 dapat menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1. Sehingga, subjek NA2 belum melalui fase *reacting* karena hanya memenuhi indikator ID1 dan ID5 saja.

b) Fase *Comparing*

- | | | |
|-----|--|----------|
| P | : <i>Jelaskan jawaban kamu yang nomor 1!</i> | NA2M1.P5 |
| NA2 | : <i>Pakai rumus pythagoras Bu ini, lupa tidak tulis rumusnya. $12^2 + 5^2$ ketemu hasilnya 169 kemudian di akarkan ketemu 13</i> | NA2M1.J5 |
| P | : <i>Apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama dengan ini?</i> | NA2M1.P6 |
| NA2 | : <i>Hemm.. belum pernah kayaknya Bu</i> | NA2M1.J6 |
| P | : <i>Masak sih belum pernah?</i> | NA2M1.P7 |
| NA2 | : <i>Lupa Bu. hehe..</i> | NA2M1.J7 |

Pada hasil wawancara subjek NA2 diatas subjek dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dengan tepat ditunjukkan pada jawaban subjek NA2M1.J5. sedangkan pada NA2M1.J6 dan NA2M1.J5 mengidentifikasi bahwa subjek belum bisa menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut subjek hanya memenuhi indikator ID6 pada fase *reacting*.

c) Fase *Contemplating*

- | | | |
|-----|--|-----------|
| P | : <i>Sekarang coba kamu jelaska apa yang dimaksud darimasalah ini?</i> | NA2M1.P8 |
| NA2 | : <i>Mencarai jarak tempuh Dito ini. Iya kan Bu.</i> | NA2M1.J8 |
| P | : <i>Oke. Apa kamu yakin dengan hasil jawabanmu?</i> | NA2M1.P9 |
| NA2 | : <i>Yakin Bu. karena ya sudah benar saya menghitungnya.</i> | NA2M1.J9 |
| P | : <i>Jadi kesimpulan dari jawaban kamu bagaimana?</i> | NA2M1.P10 |
| NA2 | : <i>Kesimpulannya jarak tempuh Dito 13 meter.</i> | NA2M1.J10 |

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NA2 dapat menjelaskan maksud dari permasalahan yang dihadapinya pada NA2M1.J8, pada NA2M1.J9 subjek

dapat mengidentifikasi jawaban, dan subjek juga dapat membuat kesimpulan dengan tepat. Sehingga, subjek memenuhi indikator ID9, ID10, dan ID13 karena tidak ada kesalahan pada jawaban subjek subjek dapat dikatakan juga memenuhi indikator ID11, dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NA2 belum melalui fase *reacting*, karena NA2 hanya memenuhi indikator ID1 dan ID5 saja.
- b) Subjek NA2 belum melalui fase *comparing*, yaitu NA2 hanya memenuhi indikator ID6 saja
- c) Subjek NA2 melalui fase *contemplating*, yaitu NA2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA2 berada pada F1, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA2 pada M1 hanya mampu melalui fase *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NA2 dalam menyelesaikan M2

$$\begin{array}{l}
 \begin{array}{c}
 \text{6,5} \\
 \diagdown \\
 \text{2,5}
 \end{array} \\
 \hline
 = 6,5^2 - 2,5^2 \\
 = 42,25 - 6,25 \\
 = \sqrt{36} = 6
 \end{array}$$

Gambar 4.10
Lembar Jawaban M2 Subjek NA2

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|---|----------|
| P | : Sekarang ke nomor 2. Bisa kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal? | NA2M2.P1 |
| NA2 | : Yang diketahui sisi miring dan alasnya Bu. | NA2M2.J1 |
| P | : Kalau yang ditanyakan? | NA2M2.P2 |
| NA2 | : Sisi tegaknya | NA2M2.J2 |
| P | : Terus apa hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan? | NA2M2.P3 |
| NA2 | : Apa yaa Bu. saya langsung mengerjakan saja tidak tahu hubungannya. | NA2M2.J3 |
| P | : Lalu kamu mengerjakannya bagaimana? | NA2M2.P4 |
| NA2 | : Ya bengini Bu, (sambil menunjuk NA2M2.2) sisi miring dikurangi alasnya dikuadratkan | NA2M2.J4 |
| P | : Iya, itu metode apa? | NA2M2.P5 |
| NA2 | : Hemm.. tidak tahu Bu. | NA2M2.J5 |
| P | : Apa ini phytagoras? | NA2M2.P6 |
| NA2 | : Tidak tahu Bu. eh, kalau phytagoras kan ditambah bu rumusnya | NA2M2.J6 |

Berdasarkan hasil wawancara tersebut subjek NA2 dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dari M2 pada NA2M2.J1 dan NA2M2.J2. sedangkan pada NA2M2.J3 subjek tidak dapat menghubungkan antara yang diketahui dan yang ditanyakan. Subjek NA2 juga tidak dapat memberikan penjelasan bahwa yang diketahui sudah dapat menjawab dari yang ditanyakan

serta subjek NA2 belum bisa menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah pada NA2M2.J5 dan ditegaskan pada NA2M2.J6. sehingga berdasarkan penjelasan bahwa subjek NA2 hanya memenuhi indikator ID1 dan ID2 pada fase *reacting*.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu?* NA2M2.P7
 NA2 : $6,5^2 - 2,5^2 = 42,25 - 6,25 = 36$ lalu diakar kuadrat NA2M2.J7
 kan ketemu 6
 P : *Apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir* NA2M2.P8
 sama?
 NA2 : *Belum Bu.* NA2M2.J8

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut subjek NA2 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang dihadapkan dengan benar pada NA2M2.J7. pada NA2M2.J8 subjek NA2 belum dapat menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek NA2 pada M2 hanya memenuhi indikator ID6.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Sekarang jelaskan maksud dari soal 2 ini?* NA2M2.P9
 NA2 : *Mecari sisi tegak kalau dalam soalnya ini tinggi tembok* NA2M2.J9
 Bu.
 P : *Apa kamu yakin dengn jawaban kamu?* NA2M2.P10
 NA2 : *Yakin* NA2M2.J10
 P : *Bagaimana kesimpulan dari jawaban kamu?* NA2M2.P11
 NA2 : *Kesimpulannya tinggi tembok 6 meter.* NA2M2.J11

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NA2 dapat menjelaskan maksud dari permasalahan M2 pada NA2M2.J9, subjek dapat mengdeteksi pajawan dari permasalahan pada NA2M2.J10. Kemudian pada NA2M2.J11 subjek dapat

membuat kesimpulan dengan benar. Sehingga subjek NA2 memenuhi indikator ID9, ID10, dan ID13 karena tidak ada kesalahan pada jawaban subjek, subjek dapat dikatakan juga memenuhi indikator ID11, dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA2 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NA2 belum melalui fase *reacting*, karena NA2 hanya memenuhi indikator ID1 dan ID2 saja.
- b) Subjek NA2 belum melalui fase *comparing*, karena NA2 hanya memenuhi indikator ID6 saja.
- c) Subjek NA2 melalui fase *contemplating*, yaitu NA2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA2 berada pada F1, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA2 pada M2 hanya mampu melalui fase *contemplating*.

Tabel 4.8
Konsistensi NA2 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

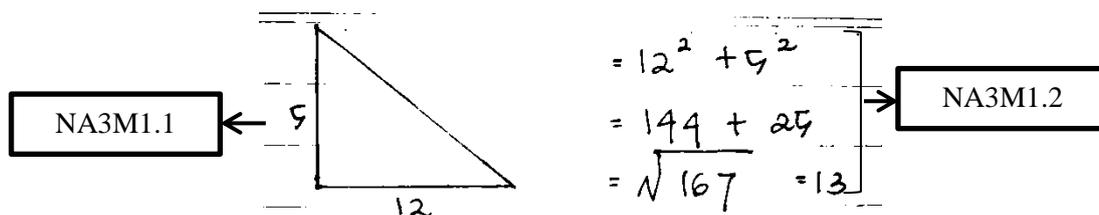
Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NA2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA2 belum mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA2 belum menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NA2 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah	NA2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA2 belum menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NA2 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah	NA2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1.

	cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA2 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA2 belum mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	
<i>Comparing</i>	NA2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA2 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA2 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NA2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA2 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA2 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah digadapi.	NA2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6.
<i>Contemplating</i>	NA2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA2 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA2 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA2 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA2 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

f. Subjek ANL (NA3)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NA3 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil tes kemampuan berpikir reflekti matematis subjek NA3 dan paparan transkrip wawancara yang dilakukan pada Selasa, 9 Maret 2021.



Gambar 4.11
Lembar Jawaban M1 Subjek NA3

Berikutnya setelah dilakukan tes kemampuan berpikir reflektif matematis dilanjutkan wawancara kepada subjek NA3 sesuai dengan langkah-langkah kemampuan berpikir reflektif matematis sebagaiberikut.

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|--|----------|
| P | : ANL (peneliti menyebutkan nama subjek) yaa.. | NA3M1.P1 |
| NA3 | : Iya Bu | NA3M1.J1 |
| P | : Bisa kamu jelaskan maksud dari gambar ini? (peneliti menunjuk NA3M1.1) | NA3M1.P2 |
| NA3 | : Dijelaskan bagaimana Bu? | NA3M1.J2 |
| P | : Iya dijelaskan, bagaimana kamu bisa menggambar ini? | NA3M1.P3 |
| NA3 | : Hemm, karena materinya pythagoras Bu. | NA3M1.J3 |
| P | : Bisa kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal 1? | NA3M1.P4 |
| NA3 | : Maksudnya bagaimana Bu? | NA3M1.J4 |
| P | : Yang diketahui dari soal apa? | NA3M1.P5 |
| NA3 | : 12 meter dan 5 meter ini ya Bu. (sambil menunjuk NA3M1.1) | NA3M1.J5 |
| P | : Kalau yang ditanyakan apa? | NA3M1.P6 |
| NA3 | : Yang dicari begitu to Bu maksudnya, ini sisi miringnya | NA3M1.J6 |

Berdasarkan cuplikan wawancara menginformasikan bahwa subjek NA3 belum bisa menyebutkan apa yang diketahui dengan tepat, peneliti harus banyak memberikan arahan hingga subjek bisa menyebutkan yang diketahui sebagaimana cuplikan wawancara pada NA3M1.J4 dan NA3M1.J5. Pada NA3M1.J6 subjek dapat menyebutkan apa yang ditanyakan. Berdasarkan cuplikan wawancara subjek NA3 pada NA3M1.J2 jawaban subjek mengidentifikasi bahwa subjek belum

dapat menghubungkan antara yang diketahui dan yang ditanyakan. Sedangkan pada NA3M1.J2 subjek dapat menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1. Sehingga subjek NA3 memenuhi indikator ID2 dan ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu!* NA3M1.P7
 NA3 : *Ini bu jawaban saya setelah memasukkan teorema phytagors ketemu hasilnya 13* NA3M1.J7
 P : *Apakah kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama?* NA3M1.P8
 NA3 : *Sepertinya belum Bu.Lupa juga saya. Hehe* NA3M1.J8

Berdasarkan cuplikan hasil wawancara dtersebut menginformasikan bahwa subjek NA3 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan pada NA3M1.J7. Sedangkan pada NA3M1.J8 mengidentifikasi bahwa subjek NA3 belum bisa menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi. Sehingga subjek NA3 hanya memenuhi indikator ID6 pada fase *comparing*.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Coba jelaskan maksud dari soal 1?* NA3M1.P7
 NA3 : *Mencari jarak tempuh Bu.* NA3M1.J7
 P : *Apa kamu sudah yakin dengan jawaban kamu?* NA3M1.P8
 NA3 : *Sudah Bu.* NA3M1.J8
 P : *Yakin tidak ada yang salah?* NA3M1.P9
 NA3 : *Iya Bu.* NA3M1.J9
 P : *Kalau begitu kesimpulan dari jawaban kamu bagaimana?* NA3M1.P10
 NA3 : *Hasilnya 13 meter ini Bu. (sambil menunjuk NA3M1.2)* NA3M1.J10

Bedasarkan hasil wawancara tersebut pada NA3M1.J9 subjek dapat menjelaskan maksud dari permasalahan. Pada NA3M1.J8 mengidentifikasi

bahwa subjek NA3 belum bisa mendeteksi jawaban dari permasalahan, pada NA3M1.J9 juga menjelaskan bahwa subjek belum bisa memperbaiki kesalahan pada jawaban. Subjek NA3 membuat kesimpulan dengan benar pada NA3M1.J10. Sehingga, subjek NA3 pada fase *contemplating* memenuhi indikator ID9 dan ID13 saja.

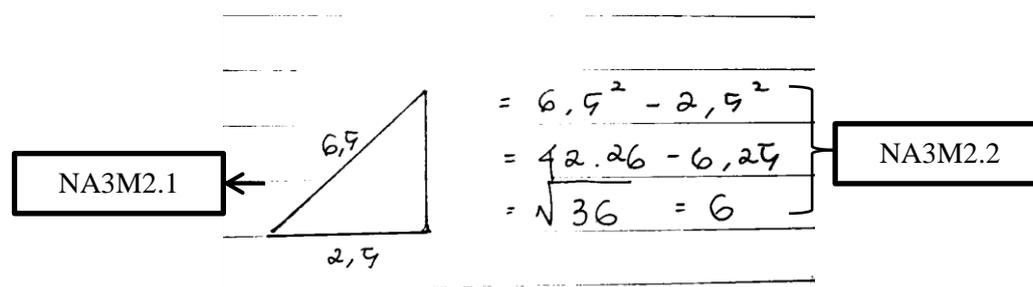
Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NA3 belum melalui fase *reacting*, karena NA3 hanya memenuhi indikator ID2 dan ID5.
- b) Subjek NA3 belum melalui fase *comparing*, karena NA3 hanya memenuhi indikator ID6.
- c) Subjek NA3 belum melalui fase *contemplating*, karena NA3 hanya memenuhi indikator ID9, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA3 belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA3 pada M1 belum mampu melalui semua fase pada kemampuan berpikir reflektif matematis, yaitu fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NA3 dalam menyelesaikan M2

Berikut hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis subjek ANL pada masalah ke-2 (M2)



Gambar 4.12
Lembar Jawaban M2 Subjek NA3

Adapun hasil wawancara subjek NA3 pada M2 adalah sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|--|----------|
| P | : Kalau yang nomor 2 ini apa yang diketahui? | NA3M2.P1 |
| NA3 | : Sisi alas dan sisi miring | NA3M2.J1 |
| P | : Bisa dijelaskan sisi miringnya itu yang apa sisi alasnya yang apa? | NA3M2.P2 |
| NA3 | : Heem.. sisi miringnya itu tangga, kalau alasnya jarak | NA3M2.J2 |
| P | : Lalu yang ditanyakan apa? | NA3M2.P3 |
| NA3 | : Sisi tegak/tembok | NA3M2.J3 |
| P | : Bagaimana hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan? | NA3M2.P4 |
| NA3 | : Tidak tahu Bu. | NA3M2.J4 |
| P | : Apa yang diketahui sudah dapat menjawab yang ditanyakan? | NA3M2.P5 |
| NA3 | : Seharusnya sudah Bu | NA3M2.J5 |
| P | : Lalu metodenya apa? | NA3M2.P6 |
| NA3 | : Apa ya Bu kalau ini. Tidak tahu saya Bu. | NA3M2.J6 |

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NA3 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari M2 pada NA3M2.J1, NA3M2.J2, dan NA3M2. J3. Sedangkan pada NA3M2.J4, NA3M2.J5, dan NA3M2.J6 menunjukkan bahwa subjek NA3 belum bisa menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan, subjek belum bisa menjelaskan bahwa yang diketahui dapat menjawab yang ditanyakan, dan subjek NA3 belum bisa

menentukan metode yang tepat untuk menyelesaikan M2. Sehingga pada fase ini subjek NA3 hanya memenuhi indikator ID1 dan ID2.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu!* NA3M2.P7
 NA3 : $6,5^2 - 2,5^2 = 42,25 - 6,25 = 36$ lalu diakar kuadrat NA3M2.J7
kan dan hasilnya 6
 P : *Apakah kamu sudah pernah mendapatkan soal yang NA3M2.P8*
hampir sama dengan ini?
 NA3 : *Belum* NA3M2.J8

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dijelaskan oleh subjek NA3 hasil jawaban dari permasalahan dengan tepat pada NA3M2.J7 sehingga memenuhi indikator ID6. Sedangkan pada NA3M2.J8 menunjukkan bahwa subjek NA3 belum bisa menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi sehingga subjek NA3 tidak memenuhi indikator ID7 dan ID8.

c) Fase *Contemplating*

- P : *Sekarang coba jelaskan maksud dari soal 2* NA3M2.P11
 NA3 : *Maksudnya kita harus mencari tinggi tembok sampai NA3M2.J11*
ujung tangga bersandar
 P : *Apa jawaban ini sudah kamu teliti?* NA3M2.P12
 NA3 : *Sudah Bu* NA3M2.J12
 P : *Apa kamu yakin dengan jawaban kamu?* NA3M2.P13
 NA3 : *Insyaallah sudah* NA3M2.J13
 P : *Lalu kesimpulan dari jawaban kamu bagaimana?* NA3M2.P14
 NA3 : *Kesimpulannya tinggi tembok 6 meter Bu.* NA3M2.J14

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NA3 dapat menjelaskan maksud dari jawaban dari permasalahan M2 pada NA3M2.J11. sehingga memenuhi indikator ID9. Pada NA3M2.J12 subjek dapat mendeteksi jawaban dari

permasalahan sehingga memenuhi indikator ID10. Subjek NA3 dapat membuat kesimpulan dengan benar pada NA3M2.J14 sehingga memenuhi indikator ID13 karena tidak ada kesalahan pada jawaban subjek, subjek dapat dikatakan juga memenuhi indikator ID11, dan ID12.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NA3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NA3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NA3 belum melalui fase *reacting*, karena NA3 hanya memenuhi indikator ID1 dan ID2.
- b) Subjek NA3 belum melalui fase *comparing*, karena NA3 hanya memenuhi indikator ID6.
- c) Subjek NA3 melalui fase *contemplating*, yaitu NA3 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NA3 berada pada F1, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NA2 pada M2 hanya mampu melalui fase *contemplating*.

Tabel 4.9
Konsistensi NA3 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

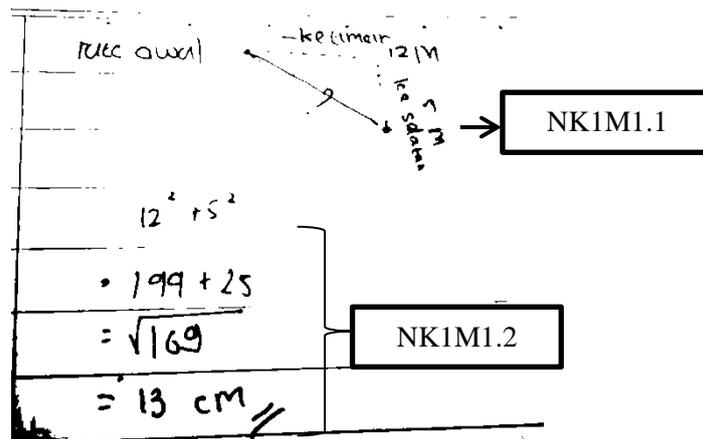
Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NA3 belum mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA3 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan	NA3 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NA3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NA3 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan	NA3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID2.

	dengan yang diketahui, NA3 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA3 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	dengan yang diketahui, NA3 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NA3 belum mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	
<i>Comparing</i>	NA3 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA3 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA3 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NA3 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NA3 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NA3 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NA3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6.
<i>Contemplating</i>	NA3 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA3 belum mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA3 belum mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA3 belum mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA3 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA3 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NA3 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NA3 mampu mendeteksi kebenaran dan penentuan jawaban, NA3 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NA3 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NA3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9 dan ID13.

g. NNQ (NK1)

- 1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK1 dalam menyelesaikan M1

Berikut hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis NNQ (NK1) pada masalah ke-1 (M1) dan akan dipaparkan juga hasil wawancara yang dilakukan pada Senin, 8 Maret 2021.



Gambar 4.13
Lembar Jawaban M1 Subjek NK1

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan langkah – langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang sudah dideskripsikan sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : NNQ (peneliti menyebutkan nama subjek) sudah paham yaa dengan apa yang dimaksud dengan soal 1? NK1M1.P1
- NK1 : Insyaallah sudah Bu. NK1M1.J1
- P : Bisa kamu jelaskan maksud dari gambar ini? (sambil menunjuk NK1M1.1) NK1M1.P2
- NK1 : Ini gambar menunjukkan kalau diketahui Dito berjalan ke arah timur 12 m lalu ke arah selatan 5 m. Dan ditanyakan jarak tempuh Dito dari titik akhir ke titik awal NK1M1.J2
- P : Oke dari apa yang sudah kamu sebutkan, apakah yang diketahui sudah bisa menjawab yang ditanyakan? NK1M1.P3
- NK1 : Sudah Bu. NK1M1.J3
- P : Lalu metode apa yang digunakan untuk mengerjakan soal ini? NK1M1.P4
- NK1 : Pythagoras NK1M1.J4

Berdasarkan cuplikan wawancara terhadap subjek NK1 memberi informasik bahwa subjek dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan, serta menjelaskan hubungan anatar yang diketahui dan yang ditanyakan pada NK1M1.J2, sehingga ini memenuhi indikator ID1, ID2, dan ID3. Pada NK1M1.J3 subjek NK3 menjelaskan bahwa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan, sehingga memenuhi indikator ID4. Sedangkan pada NK1M1.J4 subjek NK1 menjelaskan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1 dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID5.

b) Fase *Comparing*

- P : *Jelaskan hasil dari jawaban kamu!* NK1M1.P5
 NK1 : *Jawaban saya ini menggunakan rumus phytagoras lalu angka-angka yang telah diketahui dimasukkan pada rumus sehingga begini Bu (sambil menunjuk NK1M1.2) dan hasilnya adalah 13* NK1M1.J5
 P : *Apakah kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama sebelumnya?* NK1M1.P6
 NK1 : *Iya sudah* NK1M1.J6
 P : *Lalu keterkaitannya dengan soal yang dapatkan ini apa?* NK1M1.P7
 NK1 : *Apa ya bu saya lupa tapi saya sudah pernah dapat soal hampir seperti ini* NK1M1.J7

Pada cuplikan hasil wawancara terhadap subjek NK1 menunjukkan bahwa subjek dapat menjelaskan jawab dari permasalahan M1 pada NK1M1.J5, pada NK1M1.J6 subjek dapat menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah didapat sebelumnya. Sedangkan pada NK1M1.J7 subje NK1 belum bisa mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah sebelumnya. Sehingga subjek NK1 memenuhi indikator ID6, ID7, dan belum memenuhi indikator ID8.

c) Fase *Contemplating*

- P : *NNQ (peneliti menyebutkan nama subjek) sekarang kamu jelaskan maksud dari soal 1* NK1M1.P8
- NK1 : *Solnya meminta kita untuk mencari rute yang di tempuh Dito dari titik akhir ke titik awal.* NK1M1.J8
- P : *Apakah jawaba sudah kamu teliti?* NK1M1.P9
- NK1 : *Sudah Bu.* NK1M1.J9
- P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?* NK1M1.P10
- NK1 : *Yakin.* NK1M1.J10
- P : *Terkhir coba buuat kesimpulan dari jawaban kamu!* NK1M1.P11
- NK1 : *Kesimpulannya jarak yang ditempuh Dito dari titik akhir ke rute awal adalah 13 meter.* NK1M1.J11

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa subjek NK1 dapat menjelaskan maksud dari permasalahan dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID9 pada NK1M1.J8. Pada NK1M1.J9 subjek NK1 dapat mendeteksi jawaban dari permasalahan, dan ditegaskan pada NK1M1.J10, sehingga memenuhi indikator ID10. Subjek NK1 juga membuat kesimpulan dengan tepat pada NK1M1.P11, sehingga memenuhi indikator ID13 karena tidak ada kesalahan jawaban pada M1 sehingga subjek NK1 juga memenuhi indikator ID11, dan ID12.

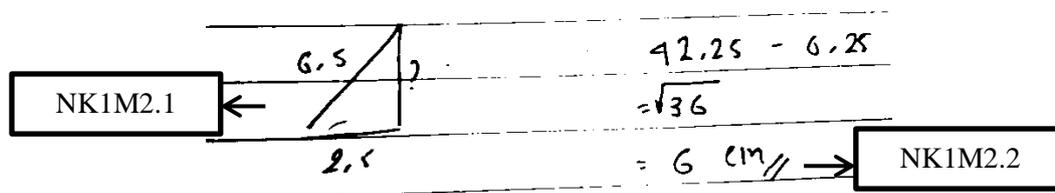
Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK1 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NK1 melalui fase *reacting*, karena NK1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NK1 belum melalui fase *comparing*, karena NK1 memenuhi indikator ID6, dan ID7 saja.

- c) Subjek NK1 melalui fase *contemplating*, yaitu NK1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK1 berada pada F2, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NK1 pada M1 mampu melalui dua fase kemampuan berpikir reflektif matematis, yaitu fase *reacting*, dan *contemplating*.

- 2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK1 dalam menyelesaikan M2
Berikut hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis subjek NNQ (NK1) pada masalah ke-2 (M2).



Gambar 4.14
Lembar Jawaban M2 Subjek NK1

Adapun hasil wawancara akan dideskripsikan sebagai berikut.

- a) Fase *Reacting*

- P : Sekarang coba jelaskan maksud dari gambar kamu! NK1M2.P1
(sambil menunjuk NK1M2.1)
- NK1 : 6,5 meter adalah panjang tangga, 2,5 adalah jarak NK1M2.J1
tangga ke tembok, yang ditanyak temboknya
- P : Apa hubungan yang ditanyakan dan yang diketahui? NK1M2.P2
- NK1 : Tidak paham saya Bu. NK1M2.J2
- P : Oke, kalau yang diketahui apa sudah bisa menjawab NK1M2.P3
yang ditanyakan?
- NK1 : Sudah. NK1M2.J3
- P : Lalu ini metode apa yang digunakan untuk NK1M2.P4
mengerjakannya?
- NK1 : Phytagoras juga Bu NK1M2.J4

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut subjek NK1 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari M2 pada NK1M2.J1, pada NK1M2.J2 mengidentifikasi bahwa subjek NK1 belum bisa menghubungkan antara yang ditanyakan dan yang diketahui. Subjek NK1 menjelaskan bahwa apa yang diketahui pada M1 sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan pada NK1M2.J3. Sedangkan pada NK1M2.J4 subjek dapat menjelaskan metode yang tepat untuk menyelesaikan M1. Sehingga dengan ini subjek NK1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID4, dan ID5.

b) *Fase Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu kenapa ini langsung bisa begini? (sambil menunjuk NK1M2.2)* NK1M2.P5
- NK1 : *Itu saya cepet-cepet Bu, karna waktunya keburu habis langsung saya tulis itu. Ini hasil kuadratnya 6,5 dan 2,5 lalu di akar kuadratkan hasilnya 6* NK1M2.J5
- P : *Apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama seperti ini?* NK1M2.P6
- NK1 : *Seperti yang nomor 1 tadi Bu, selain itu kayaknya belum, lupa juga Bu, lama tidak sekolah. Hehe* NK1M2.J6

Berdasarkan cuplikan subjek NK1 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dari M1 pada NK1M2.J5, sedangkan pada NK1M2.J6 menunjukkan bahwa subjek NK1 belum bisa menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang pernah dihadapi. Sehingga, subjek NK1! Pada fase ini hanya memenuhi indikator ID6.

c) *Fase Contemplating*

- P : *Kalau maksud dari masalah ini bisa kamu menjelaskan?* NK1M2.P7
- NK1 : *Masalahnya ya mencari tinggi tembok ini Bu, dengan* NK1M2.J7

diketahui sisi miring dan sisi alas.

P	: Baik, kamu sudah meneliti jawaban kamu?	NK1M2.P8
NK1	: Belum sempat Bu. waktunya sudah habis	NK1M2.J8
P	: Kamu yakin dengan jawaban kamu?	NK1M2.P9
NK1	: Yakin.	NK1M2.J9
P	: Sekarang apa kesimpulan dari jawaban kamu?	NK1M2.P10
NK1	: Kesimpulannya tinggi temboknya 6 meter.	NK1M2.J10

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK1 menjelaskan maksud dari permasalahan dari M1 pada NK1M2.J7. Pada jawaban subjek NK1M2.J8 menunjukkan bahwa subjek NK1 belum dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, sehingga indikator ID10 belum terpenuhi. Pada NK1M2.J9 mengidentifikasi bahwa subjek memenuhi indikator ID11, karena tidak ada kesalahan pada jawaban indikator ID12 terpenuhi. Terakhir pada NK1M2.J10 subjek membuat kesimpulan dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID13.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK1 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK1 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NK1 melalui fase *reacting*, yaitu NK1 memenuhi indikator ID1, ID2, ID4, dan ID5.
- b) Subjek NK1 belum melalui fase *comparing*, karena NK1 hanya memenuhi indikator ID6.
- c) Subjek NK1 melalui fase *contemplating*, yaitu NK1 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK1 berada pada F2, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif

matematis. Karena, subjek NK1 pada M2 hanya mampu melalui dua indikator yaitu fase *reacting* dan *contemplating*.

Tabel 4.10
Konsistensi NK1 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

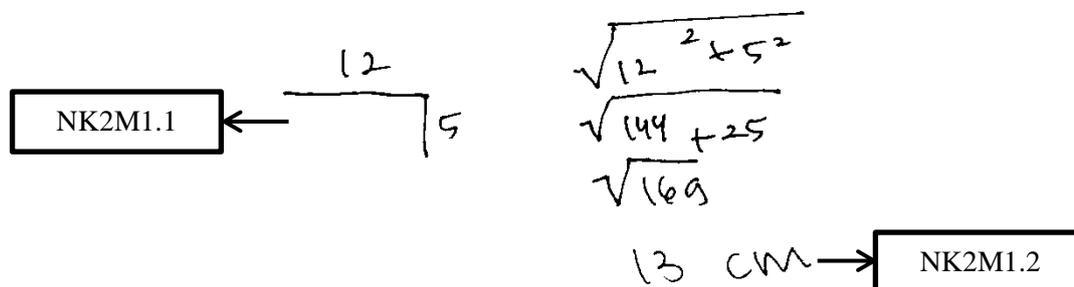
Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NK1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK1 mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NK1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK1 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK1 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK1 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK1 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NK1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1, ID2, ID4, dan ID5.
<i>Comparing</i>	NK1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK1 mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK1 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NK1 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK1 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK1 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NK1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6.
<i>Contemplating</i>	NK1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK1 mampu mendeteksi	NK1 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK1 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK1 mampu mendeteksi	NK1 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9,

	jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban, dan NK1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK1 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NK1 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	ID10, ID12, ID13.	ID11, dan
--	---	--	-------------------	-----------

h. Subjek MYS (NK2)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK2 dalam menyelesaikan M1

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir reflektim matematis subjek MYS (NK2) pada masalah ke-1 (M1) dan akan dipaparkan juga hasil wawancara yang dilakukan pada Selasa, 9 Maret 2021.



Gambar 4.15
Lembar Jawaban M1 Subjek NK2

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan langkah – langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang sudah dideskripsikan sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : MYS (peneliti menyebut nama subjek) bisa kamu NK2M1.P1
menjelaskan gambarmu?(sambil menunjuk NK2M1.1)
- NK2 : Saya sendiri juga kurang paham Bu. Ya Allah.. pastinya NK2M1.J1
dari soal ini. Hehe..

- P : *Kalau yang diketahui dari soal apa?* NK2M1.P2
- NK2 : *Sebentar Bu, saya belum paham. (dan subjek mulai berpikir untuk menjawab pertanyaan peneliti)* NK2M1.J2
- P : *Kalau yang di tanyakan? (peneliti langsung menimpali pertanyaan selanjutnya)* NK2M1.P3
- NK2 : *Yang ditanyakan jarak tempuh ya Bu.* NK2M1.J3
- P : *Lalu apa yang diketahui sudah bisa menjawab apa yang ditanyakan?* NK2M1.P4
- NK2 : *Seharusnya sudah. Hehe* NK2M1.J4
- P : *Oke mrtode apa yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?* NK2M1.P5
- NK2 : *Tidak tahu Bu, tapi seperti ini (menunjuk NK1M1.2)* NK2M1.J5

Berdasarkan cuplikan hasil wawancara tersebut subjek NK2 belum bisa menyebutkan apa yang diketahui pada NK2M1.J2, pada NK2M1.J3 subjek menyebutkan apa yang ditanyakan pada M1 dengan benar. Pada NK2M1.J1 dan NK2M1.J4 mengidentifikasi bahwa subjek belum bisa menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan serta belum bisa menyebutkan bahwa yang ditehau sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan. Selanjutnya pada NK2M1.J5 subjek NK2 juga belum bisa menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah M1. Sehingga, pada fase ini subjek NK2 hanya memenuhi indikator ID2.

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu!* NK2M1.P6
- NK2 : $\sqrt{12^2 + 5^2} = \sqrt{196} = 13$ *begini Bu. (menunjuk NK2M1.2)* NK2M1.J6
- P : *Apa kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama sebelumnya?* NK2M1.P7
- NK2 : *Lupa Bu. sudah lama tidak mengerjakan soal-soal apa lagi setelah liburan semester ini.* NK2M1.J7

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK2 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dengan tepat pada NK2M2.J6, sehingga memenuhi indikator ID6. Sedangkan pada NK2M1.J7 subjek belum bisa menghubungkan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi.

c) *Fase Contemplating*

P	: <i>Sekarang jelaskan maksud dari soal ini bagaimana?</i>	NK2M1.P8
NK2	: <i>Mencari jarak tempuh Dito dari titik akhir ke titik awal</i>	NK2M1.J8
P	: <i>Apa kamu sudah teliti dan yakin jawabnmu?</i>	NK2M1.P9
NK2	: <i>Sudah Bu. Isyaallah yakin.</i>	NK2M1.J9
P	: <i>Buat kesimpulan dari jawaban kamu!</i>	NK2M1.P10
NK2	: <i>Kesimpulannya jrak yang ditempuh Dito 13meter.</i>	NK2M1.J10

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK2 menjelaskan maksud dari permasalahan dari M1 pada NK1M2.J8. Pada jawaban subjek NK1M2.J9 menunjukkan bahwa subjek NK1 dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban., karena tidak ada kesalahan pada jawaban indikator ID11 dan ID12 terpenuhi. Terakhir pada NK1M2.J10 subjek membuat kesimpulan dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID13.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK2 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

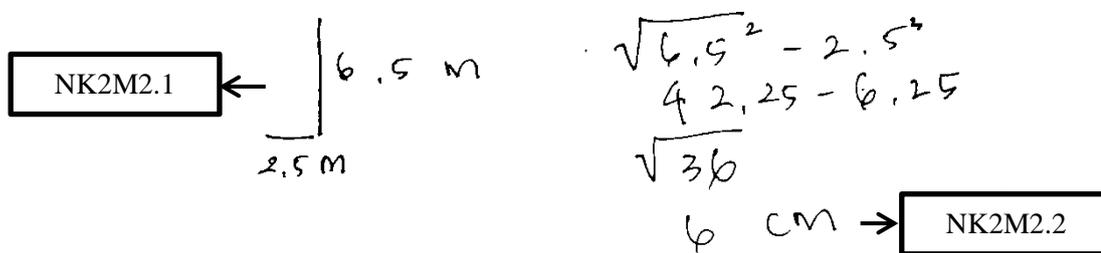
- Subjek NK2 belum melalui fase *reacting*, karena NK2 hanya memenuhi indikator ID1.
- Subjek NK2 belum melalui fase *comparing*, karena NK2 hanya memenuhi indikator ID6.

- c) Subjek NK2 melalui fase *contemplating*, yaitu NK2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK2 berada pada F1, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NK2 pada M1 hanya mampu melalui fase *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK2 dalam menyelesaikan M2

Berikut adalah hasil tes kemampuan berpikir reflektif matematis subjek MYS (NK2) pada masalah ke-2 serta paparan hasil wawancara yang akan dideskripsikan.



Gambar 4.16
Lembar Jawaban M2 Subjek NK2

a) Fase *Reacting*

- | | | |
|-----|--|----------|
| P | : Sekarang yang soal nomor 2 bisa kamu menyebutkan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui? | NK2M2.P1 |
| NK2 | : Kalau yang ditanyakan sisi miring tinggi tembok | NK2M2.J1 |
| P | : Kalau tembok kan seharusnya lurus, kenapa sisi miring dan ini kenapa yang lurus sudah diketahui? | NK2M2.P2 |
| NK2 | : Oh iya Bu, saya keburu-buru mengerjakannya soalnya. | NK2M2.J2 |
| P | : Oke, kalau hubungan anatar yang ditanyakan dan yang diketahui apa? | NK2M2.P3 |
| NK2 | : Hemm.. tidak tahu Bu, saya masih bingung | NK2M2.J3 |

- P : *Ini mengerjakannya dengan metode apa?* NK2M2.P4
 NK2 : *(subjek menggelengkan kepala menandakan subjek tidak tahu)* NK2M2.J4

Berdasarkan cuplikan hasil wawancara tersebut subjek NK2 belum bisa menyebutkan apa yang diketahui dan salah dalam menyebutkan apa yang ditanyakan pada NK2M2.J1. Pada NK2M1.J3 mengidentifikasi bahwa subjek belum bisa menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan serta belum bisa menyebutkan bahwa yang diketahui sudah dapat menjawab apa yang ditanyakan. Selanjutnya pada NK2M1.J4 subjek NK2 juga belum bisa menyebutkan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah M1. Sehingga, pada fase ini subjek NK2 belum memenuhi semua indikator pada fase ini.

b) *Fase Comparing*

- P : *Coba kamu jelaskan jawaban kamu!* NK2M2.P5
 NK2 : *Begitu Bu, (sambil menunjuk NK2M2.2) hasilnya 6* NK2M2.J5
 P : *Soal seperti ini kamu juga belum pernah mendapatkan sebelumnya?* NK2M2.P6
 NK2 : *Belum* NK2M2.J6

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK2 dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan dengan tepat pada NK2M2.J5, sehingga memenuhi indikator ID6. Sedangkan pada NK2M1.J6 subjek belum bisa menghubungkan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi.

c) *Fase Contemplating*

- P : *Sekarang jelaskan maksud dari soal ini bagaimana?* NK2M2.P7
 NK2 : *Mencari tinggi tembok* NK2M2.J7
 P : *Apa kamu sudah teliti dan yakin jawabanmu?* NK2M2.P8

- NK2 : *Sudah Bu. Isyaallah yakin.eh, ini ada yang salah tulis saya Bu, seharusnya ini tidak adaakarnya di $6,5^2$ nya.* NK2M2.J8
- P : *Lalu kesimpulan dari jawaban kamu apa?* NK2M2.P9
- NK2 : *Kesimpulannya tinggi tembok 6 m, ini juga salah Bu seharusnya meter bukan cm.* NK2M2.J9

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK2 menjelaskan maksud dari permasalahan dari M2 pada NK1M2.J7. Pada jawaban subjek NK1M2.J78 menunjukkan bahwa subjek NK1 dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, dan dapat mendeteksi kesalahan pada jawaban serta memperbaiki dan menjelaskan kesalahan saat menjawab sehingga indikator ID11 dan ID12 terpenuhi. Terakhir pada NK1M2.J9 subjek membuat kesimpulan dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID13.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK2 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK2 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NK2 belum melalui fase *reacting*, karena NK2 tidak dapat memenuhi semua indikator.
- b) Subjek NK2 belum melalui fase *comparing*, karena NK2 hanya memenuhi indikator ID6.
- c) Subjek NK2 melalui fase *contemplating*, yaitu NK2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK2 berada pada F1, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NK2 pada M2 hanya mampu melalui fase *contemplating*

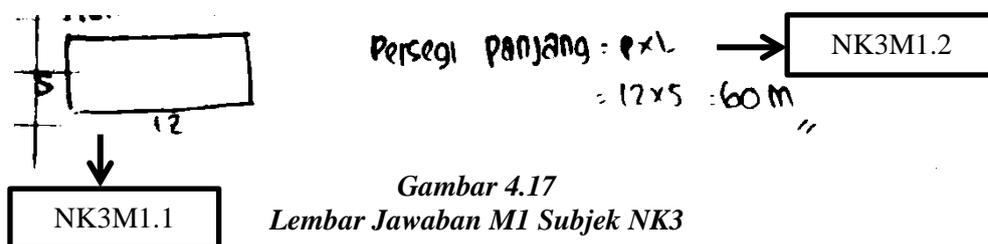
Tabel 4.11
Konsistensi NK2 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NK2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK2 belum mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK2 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK2 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK2 belum mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NK2 belum mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK2 belum mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK2 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK2 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK2 belum mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NK2 tidak dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID1, ID2, ID3, ID4, dan ID5.
<i>Comparing</i>	NK2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK2 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK2 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NK2 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK2 belum mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK2 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	NK2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID6.
<i>Contemplating</i>	NK2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK2 mampu mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK2 mampu memperbaiki dan	NK2 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK2 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK2 mampu mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK2 mampu memperbaiki dan	NK2 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

	menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NK2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NK2 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	
--	--	--	--

i. Subjek ESN (NK3)

1) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK3 dalam menyelesaikan M1



Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan langkah – langkah kemampuan berpikir reflektif matematis yang sudah dideskripsikan sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : Bisa jelaskan maksud dari gambar ini? (menunjuk NK3M1) NK3M1.P1
- NK3 : Ini gambar persegi panjang ini maksudnya gambar dari NK3M1.J1
dari lapangannya panjang lapangan 12 m dan lebarnya 5 m.
- P : Lalu apa yang ditanyakan? NK3M1.P2
- NK3 : Jarak tempuh Dito dari titik akhir ke awal NK3M1.J2
- P : Apa hubungan anatar yang diketahui dan yang NK3M1.P3
ditanyakan
- NK3 : Tidak tahu saya Bu. NK3M1.J3
- P : Apa yang ditanyakan sudah dapat menjawab yang NK3M1.P4
ditanyakan?
- NK3 : Sudah Bu NK3M1.J4
- P : Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan NK3M1.P5
masalah ini?
- NK3 : Mencari luasnya Bu. NK3M1.J5

Berdasarkan hasil wawancara subjek NK3 salah menyebutkan apa yang diketahui dari M1 pada NK3M1.J1, pada NK3M1.J2 subjek NK3 dapat menyebutkan apa yang diketahui dari M1 engan tepat. Subjek NK3 tidak dapat menjelaskan hubungan antara yang ditanyakan dan yang diketahui pada NK3M1.J3, pada NK3M1.J4 subjek NK3 dapat menjelaskan bahwa yang diketahui dapat menjawab apa yang ditanyakan, dan pada NK3M1.J5 subjek salah dalam menyebutkan metode yang digunakan untuk mengrjakan M1. Sehingga, pada fase ini subjek NK3 memenuhi indikator ID2, dan ID4 saja.

b) Fase *Comparing*

- | | | |
|-----|---|----------|
| P | : <i>Coba jelaskan jawaban kamu!</i> | NK3M1.P6 |
| NK3 | : <i>Tinggal dikalikan saja panjang dan lebarnya bu. seperti ini (menunjuk NK3M1.2)</i> | NK3M1.J6 |
| P | : <i>Apa kamu sudah pernah mendapatkan masalah yang hampir sama sebelumnya</i> | NK3M1.P7 |
| NK3 | : <i>Sudah Bu.</i> | NK3M1.J7 |
| P | : <i>Apa kaitannya dengan masalah ini?</i> | NK3M1.P8 |
| NK3 | : <i>Sama-sama mencari luas persegi panjang</i> | NK3M1.J8 |

Pada cuplikan hasil wawancara tersebut subjek NK3 menjelaskan jawaban pada permasalahan M1 tapi masih belum tepat pada NK3M1.J6, pada NK3M1.J7 dapat menghubungkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Seangkan pada NK3M1.J8 subjek NK3 mengaitkan hubungan yang dihadapi dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya tapi masih salah dama mengaitkan keduanya. Sehingga pada fase ini subkeji NK3 hanya memenuhi ID7.

c) Fase *Contemplating*

- | | | |
|-----|---|----------|
| P | : <i>Apa jawaban ini sudah kamu teliti?</i> | NK3M1.P9 |
| NK3 | : <i>Sudah Bu.</i> | NK3M1.J9 |

P	: <i>Apa kamu yakin dengan jawaban kamu</i>	NK3M1.P10
NK3	: <i>Yakin.</i>	NK3M1.J10
P	: <i>Lalu bagaimana kesimpulan dari jawaban kamu?</i>	NK3M1.P11
NK3	: <i>Kesimpulannya jarak yang ditempuh Dito 60 m</i>	NK3M1.J11

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut subjek berusaha mendeteksi jawaban dari permasalahan tapi karena kesalahan metode dan konsep yang dipahamami subjek NK3, sehingga pada fase ini semua indikator belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NK3 belum melalui fase *reacting*, karena NK3 hanya memenuhi indikator ID2 dan ID4.
- b) Subjek NK3 belum melalui fase *comparing*, karena NK3 belum memenuhi semua indikator fase *comparing*.
- c) Subjek NK3 belum melalui fase *contemplating* karena NK3 belum memenuhi semua indikator fase *contemplating*.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK3 dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NK3 belum dapat memenuhi semua fase yaitu, fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating*.

2) Pemaparan data hasil tes dan wawancara NK3 dalam menyelesaikan M2

$$\begin{array}{r}
 b^2 = c^2 - a^2 \\
 = 6,5^2 - 2,5^2 \\
 = 42,25 - 6,25 \\
 = 36 \\
 b = \sqrt{36} \\
 = 6 \text{ m}
 \end{array}$$

Gambar 4.18
Lembar Jawaban M2 Subjek NK3

Adapun hasil wawancara akan dideskripsikan sebagai berikut.

a) Fase *Reacting*

- P : *Coba sebutkan apa yang diketahui dari soal 2!* NK3M2.P1
 NK3 : *Yang diketahui panjang tangga dan jarak tangga ke tembok* NK3M2.J1
 P : *Kalau yang ditanyakan apa?* NK3M2.P2
 NK3 : *Tinggi tembok* NK3M2.J2
 P : *Apa hubungan keduanya?* NK3M2.P3
 NK3 : *Heem. Tidak tahu Bu* NK3M2.J3
 P : *Metode yang digunakan apa?* NK3M2.P4
 NK3 : *Phytagoras mencari sisi tegak* NK3M2.J4

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK3 dapat menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat pada NK3M2.J1 dan NK3M2.J2. pada NK3M2.J3 tidak bisa menjelaskan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan, sedangkan pada NK3M2.J4 subjek dapat menjelaskan metode yang tepat untuk menyelesaikan M2. Sehingga, pada fase ini subjek NK3 memenuhi indikator ID1, ID2, dan ID5

b) Fase *Comparing*

- P : *Coba jelaskan jawaban kamu!* NK3M2.P5
 NK3 : *Karena yang ditanyakan panjang sisi tegaknya maka, caranya menggunakan yang $b^2 = c^2 - a^2$ lalu dimasukkan angkanya seperti ini (menunjuk gambar 4.18) dan akar kuadratkan ketemu hasilnya 6 Bu.* NK3M2.J5

- P : *Apakah kamu sudah pernah mendapatkan soal yang hampir sama dengan ini sebelumnya?* NK3M2.P6
- NK3 : *Belum Bu, belum pernah dikasih tugas materi ini* NK3M2.J6

Pada cuplikan ini subjek NK3 dapat menjelaskan jawaban dengan benar pada NK3M2.J5, sedangkan pada NK3M2.J6 menunjukkan bahwa subjek NK3 belum dapat menghubungkan dan mengaitkan masalah yang dihadapi dengan masalah yang sudah pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga, pada fase ini subjek NK3 hanya memenuhi indikator ID6

c) *Fase Contemplating*

- P : *Sekarang jelaskan maksud dari soal ini?* NK3M2.P7
- NK3 : *Maksudnya kita diminta untuk mencari tinggi tembok* NK3M2.J7
- P : *Apakah kamu sudah teliti jawaban ini? dan apakah sudah yakin?* NK3M2.P8
- NK3 : *Sudah Bu* NK3M2.J8
- P : *Lalu bagaimana kesimpulannya?* NK3M2.P9
- NK3 : *Jadi, tinggi tembok 6 meter* NK3M2.J9

Pada cuplikan wawancara tersebut subjek NK3 menjelaskan maksud dari permasalahan dari M2 pada NK3M2.J7. Pada jawaban subjek NK3M2.J78 menunjukkan bahwa subjek NK3 dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, karena tidak terdapat kesalahan pada jawaban sehingga indikator ID11 dan ID12 terpenuhi. Terakhir pada NK3M2.J9 subjek membuat kesimpulan dengan tepat, sehingga memenuhi indikator ID13.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek NK3 setelah tes kemampuan berpikir reflektif matematis pada M2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan subjek NK3 memiliki kemampuan berpikir reflektif matematis sebagai berikut:

- a) Subjek NK2 melalui fase *reacting*, yaitu NK2 memenuhi indikator ID1, ID2, dan ID5
- b) Subjek NK2 belum melalui fase *comparing*, karena NK2 hanya memenuhi indikator ID6.
- c) Subjek NK2 melalui fase *contemplating*, yaitu NK2 memenuhi indikator ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa subjek NK2 berada pada F2, yaitu subjek dikatakan belum mempunyai kemampuan berpikir reflektif matematis. Karena, subjek NK2 pada M2 hanya mampu melalui dua fase, yaitu fase *reacting* dan *contemplating*.

Tabel 4.12
Konsistensi NK3 dalam Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis

Fase	M1	M2	Kesimpulan
<i>Reacting</i>	NK3 belum mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK3 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK3 mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK3 belum mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal.	NK3 belum mampu menyebutkan apa yang diketahui dari masalah, NK3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada masalah, NK3 belum mampu menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui, NK3 belum mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab apa yang ditanyakan, NK3 mampu menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan soal	NK3 dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID2.
<i>Comparing</i>	NK3 tidak mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK3 belum	NK3 mampu menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan, NK3 belum mampu	NK3 tidak dapat memenuhi indikator

	mampu menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK3 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi, NK3 belum mampu mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	kemampuan berpikir reflektif matematis ID6, ID7, dan ID8.
<i>Contemplating</i>	NK3 tidak mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK3 tidak mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK3 tidak mampu mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK3 tidak mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NK3 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NK3 mampu menentukan maksud dari permasalahan yang dihadapi, NK3 mampu mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban, NK3 mampu mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban, NK3 mampu memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan jawaban, dan NK3 mampu membuat kesimpulan dengan benar.	NK3 tidak dapat memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif matematis ID9, ID10, ID11, ID12, dan ID13.

C. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dipaparkan di atas, maka diperoleh temuan penelitian mengenai kemampuan berpikir reflektif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII *excellent* di MTsN 1 Blitar, sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Gaya Belajar Visual

a. Fase *Reacting*

- 1) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyebutkan apa yang diketahui dari masalah dengan baik.
- 2) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal dengan baik.
- 3) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menghubungkan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui dengan baik.
- 4) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan dengan baik.
- 5) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyebutkan dan menjelaskan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan masalah dengan baik.

b. Fase *Comparing*

- 1) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang dihadapi dengan baik
- 2) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi.
- 3) Siswa dengan gaya belajar visual dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.

c. Fase *Contemplating*

- 1) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menentukan maksud dari permasalahan dengan baik.

- 2) Siswa dengan gaya belajar visual dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban.
 - 3) Siswa dengan gaya belajar visual dapat mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban.
 - 4) Siswa dengan gaya belajar visual dapat memperbaiki jika terjadi kesalahan dari jawaban.
 - 5) Siswa dengan gaya belajar visual dapat membuat kesimpulan dengan benar.
2. Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Gaya Belajar Auditorial
- a. Fase *Reacting*
 - 1) Siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menyebutkan apa yang diketahui.
 - 2) Siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menyebutkan apa yang ditanyakan.
 - 3) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menyebutkan hubungan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.
 - 4) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.
 - 5) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menyebutkan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan masalah.

b. Fase *Comparing*

- 1) Siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menjelaskan jawaban dari permasalahan yang didapatkan dengan baik.
- 2) Siswa dengan gaya belajar auditorial tidak dapat menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi.
- 3) Siswa dengan gaya belajar auditorial tidak dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah didapatkan.

c. Fase *Contemplating*

- 1) Siswa dengan gaya belajar auditorial dapat menentukan maksud dari permasalahan.
- 2) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban.
- 3) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat mendeteksi jika terjadi kesalahan dan penentuan jawaban.
- 4) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dalam jawaban.
- 5) Sebagian siswa dengan gaya belajar auditorial dapat membuat kesimpulan dengan benar.

3. Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Gaya Belajar Kinestetik

a. Fase *Reacting*

- 1) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui.

- 2) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menyebutkan apa yang ditanyakan.
- 3) Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan dengan yang diketahui.
- 4) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.
- 5) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menyebutkan metode yang dianggap efektif untuk menyelesaikan masalah.

b. *Fase Comparing*

- 1) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menjelaskan jawaban permasalahan yang didapatkan.
- 2) Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menghubungkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang dihadapi.
- 3) Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.

c. *Fase Contemplating*

- 1) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menentukan maksud dari permasalahan
- 2) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mendeteksi kebenaran pada penentuan jawaban.

- 3) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mendeteksi jika terjadi kesalahan dari penentuan jawaban.
- 4) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat memperbaiki jika terjadi kesalahan dari jawaban.
- 5) Sebagian siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat membuat kesimpulan dengan benar.